



Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa Periode Tahun 2022 - 2026

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

Rencana Strategis (RENSTRA)
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
Periode Tahun 2022 - 2026



Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa Tahun 2022- 2026 telah dapat diselesaikan oleh tim penyusun. Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa Tahun 2022- 2026 ini merupakan pernyataan resmi untuk arah pengembangan kampus STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022- 2026. Selain itu, rencana strategis ini juga digunakan sebagai pedoman/referensi bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah.

Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa berisi landasan filosofis dan landasan institusional; analisis kondisi saat ini, lingkungan makro dan mikro, arah pengembangan, sasaran strategis STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022- 2026 serta kebijakan dan isu strategis. Rencana Strategis ini juga sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa.

Oleh karena itu, dengan disusunnya Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa diharapkan program-program Tridharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dan STIE Kasih Bangsa semakin berkembang untuk memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia dalam rangka turut serta bersama pemerintah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. Semoga semangat dan niat baik dari seluruh civitas akademika STIE Kasih Bangsa dapat diiringi dengan kekuatan untuk mewujudkannya, disertai komitmen yang tinggi untuk membangun dan memajukan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa.

Jakarta, 01 Agustus 2022



Ruslaini, SE., MM., CIQnR., CIQaR
Ketua STIE Kasih Bangsa



STIE KASIH BANGSA

**KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA
Nomor : 004/STIE-KB/RENSTRA-KB/VIII/2022
Tentang**

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA
PERIODE TAHUN 2022 -2026**

Menimbang :

1. Bahwa sebagai tahapan pelaksanaan rencana sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) guna mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa memerlukan perencanaan dalam jangka waktu yang lebih pendek dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra)
2. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam rapat koordinasi telah menerima konsep Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026
3. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026 dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. STATUTA STIE Kasih Bangsa
9. Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa



STIE KASIH BANGSA

Memperhatikan :

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

MEMUTUSKAN

Menetapkan,

- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026 sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026 menjadi pedoman dan arah bagi pelaksanaan program STIE Kasih Bangsa dan Program studi.
- Ketiga : Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa periode Tahun 2022 - 2026 ini dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi dalam rangka pencapaian visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan.


Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 01 Agustus 2022

Ruslami, SE., MM., CIQnR., CIQaR
Ketua STIE Kasih Bangsa

Tembusan kepada yth :


- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Wakil Ketua I – III STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Akuntansi
- Ketua Program Studi Manajemen

Jl. Dr. Kasih No. 1 (Jalan E) Arteri Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11530
Telp/Fax. (021) 5363420, 5328513 HP. 08111722885
E-mail : stie.kasihbangsa@gmail.com Website: <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

| | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  | STIE Kasih Bangsa Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Telp : 021 – 5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id | Nomor : PM/STIE.KB.RENSTR.A.04/VIII/2022 Tanggal : 01 Agustus 2022 Revisi : - |
| | Halaman : 66 halaman | |
| | Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa Periode Thn 2022-2026 | |
| | | |



RENCANA STRATEGIS
STIE KASIH BANGSA
Periode Tahun : 2022 - 2026

| Proses | Penanggungjawab | | |
|--------------|---------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| | Jabatan | Nama | Tandatangan |
| Dirumuskan | Ketua Tim Perumus | Ruslaini, S.E, MM |  |
| Disetujui | Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia | Dr.dr Ekawahyu Kasih,S.H, MM |  |
| Ditetapkan | Ketua STIE Kasih Bangsa | Ruslaini, S.E, MM |  |
| Dikendalikan | Wakil Ketua III Bidang Evaluasi & Kerjasama | Mohammad Chaidir, SE. MM |  |



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Kata Pengantar | ii |
| Surat Ketetapan Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa Periode Thn 2022- 2026 | iii |
| Lembar pengesahan Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa Periode Thn 2022- 2026..... | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Perumusan Rencana Strategis | 3 |
| C. Maksud Dan Tujuan | 4 |
| BAB II LANDASAN FILOSOFIS DAN LANDASAN INSTITUSIONAL | |
| A. Landasan Filosofis..... | 5 |
| B. Landasan Historis | 6 |
| C. Landasan Institusional | 7 |
| BAB III ANALISIS KONDISI, SWOT, DAN ARAH PENGEMBANGAN | |
| A. Analisis Kondisi Saat Ini..... | 12 |
| B. Analisis Lingkungan Makro Dan Mikro..... | 21 |
| C. Arah Pengembangan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa | 54 |
| D. Sasaran Strategis Pada Renstra Periode Tahun 2022-2026..... | 56 |
| BAB IV RENCANA STRATEGIS STIE KASIH BANGSA PERIODE TH 2022-2026 | |
| A. Kebijakan | 58 |
| B. Isu Strategis | 58 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Penutup..... | 71 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus merespon secara cepat dan tepat. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan Tinggi agar menjadi generasi yang unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya. Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*).

Indeks daya saing global bangsa Indonesia dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Peringkat indeks daya saing global Indonesia dalam laporan *World Economic Forum* (WEF) turun dari peringkat 45 dari 140 negara pada tahun 2018 menjadi peringkat 50 dari 141 negara pada tahun 2019. STIE Kasih Bangsa sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta yang salah satu fungsinya adalah melakukan penelitian dan pengembangan wajib membantu pemerintah untuk pembangunan bangsa terkait pengembangan dibidang IPTEK, berdasarkan pada tema riset/isu-isu strategis untuk mendukung daya saing Indonesia.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa adalah lembaga pendidikan tinggi swasta yang memiliki visi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya. Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat nasional dimaksudkan bahwa STIE Kasih Bangsa diharapkan telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah sebagai perguruan tinggi swasta dengan peringkat Unggul (akreditasi A) pada periode tahun 2032- 2041 yang menghasilkan sarjana yang profesional, unggul dan terpercaya. Perkembangan STIE Kasih Bangsa dipengaruhi oleh kebijakan perguruan tinggi di Indonesia dan perkembangan persaingan global yang mempengaruhi arah strategi perguruan tinggi di Indonesia. Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan pendidikan tinggi menjadi acuan pada penetapan strategi, kebijakan dan manajerial pengelolaan di STIE Kasih Bangsa. Sementara di sisi lain, persaingan dan perubahan lingkungan global menjadi isu strategis yang tidak kalah pentingnya, sehingga STIE Kasih Bangsa sebagai sebuah perguruan tinggi swasta harus dapat mengambil manfaat dan peluang serta mengantisipasi tantangan dan ancaman yang mungkin ditimbulkan oleh perubahan lingkungan strategis di tingkat global maupun Nasional.

Sarjana STIE Kasih Bangsa dibentuk untuk menjadi tenaga yang profesional, unggul dan terpercaya sebagaimana tertuang dalam visi STIE Kasih Bangsa, dimana:



1. Profesional, dimaksudkan:

Mendorong mahasiswa untuk terus belajar meningkatkan kompetensinya, bekerja keras dalam mengerjakan tugas sampai tuntas. Nilai yang dibangun untuk menjadi pribadi yang professional adalah ahli dibidangnya, bertanggung jawab, bersikap proaktif, loyal, dan tunduk pada etika.

2. Unggul, dimaksudkan :

Menumbuhkan semangat berprestasi mahasiswa dengan persaingan yang sehat. Melatih mahasiswa berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah dengan menciptakan ide/gagasan baru. Mengarahkan mahasiswa untuk memiliki kecerdasan emosional dalam berinteraksi dengan lingkungan.

3. Terpercaya, dimaksudkan:

Melatih mahasiswa untuk jujur dan konsisten dalam perkataan dan perbuatan. Meningkatkan budaya disiplin dan komitmen mahasiswa. Memotivasi mahasiswa untuk memiliki harapan yang tinggi sehingga kinerja yang dihasilkan dapat dipercaya untuk memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Dan untuk merealisasikan visi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat Nasional maka STIE Kasih Bangsa berpegang teguh terhadap kredibilitas dan regulasi yang berlaku. Sebagai salah satu institusi perguruan tinggi swasta yang berada di bawah naungan Kemendikbud Ristek Dikti maka seluruh kebijakan dalam pengelolaan kegiatan STIE Kasih Bangsa mengacu pada peraturan dari Kemendikbud Ristek Dikti serta dalam pembinaan dan pengawasan LLDIKTI Wilayah III Jakarta.

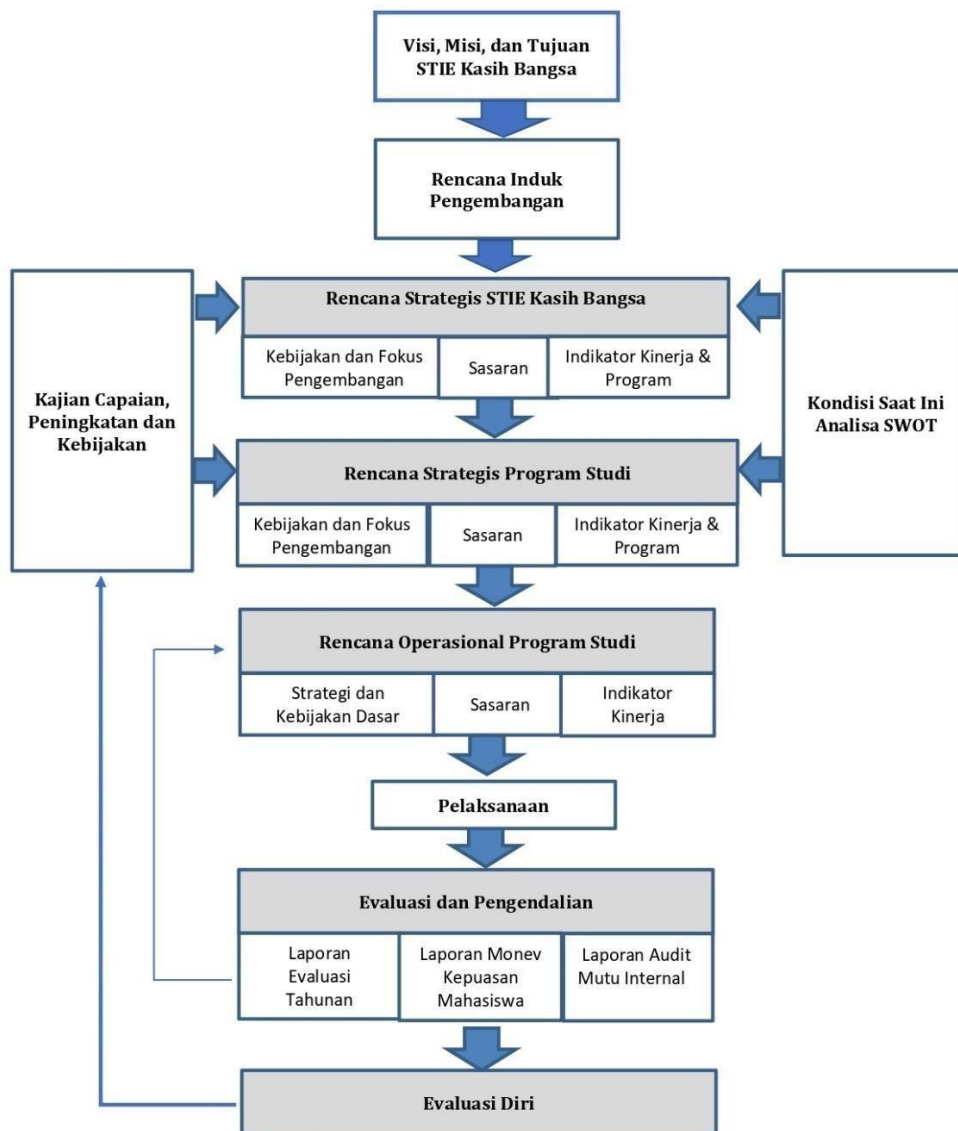
Penyusunan rencana strategis ini juga dilakukan sebagai upaya STIE Kasih Bangsa dalam pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa yang merujuk pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa serta menanggulangi dampak pandemi Covid-19 yang telah menyebabkan beberapa perencanaan periode sebelumnya tidak dapat tercapai. Covid-19 yang merebak di awal tahun 2020 telah memberi dampak lanjutan pada karakter dan pola pembelajaran mahasiswa sehingga mengharuskan perguruan tinggi untuk melakukan transformasi pendidikan. Rencana strategis ini juga diperuntukkan menekan dampak turunnya kualitas belajar mahasiswa yang disebabkan proses belajar mengajar yang tidak optimal selama pandemi dengan melakukan akselerasi transformasi pendidikan.

Penyusunan Renstra STIE Kasih Bangsa Periode Tahun 2022- 2026 mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Peraturan Mendikbud No 22 tahun 2020) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Kemudian agar Renstra STIE Kasih Bangsa periode 2022-2026 berkesinambungan dengan tahap sebelumnya, maka dilakukan kajian terhadap pencapaian Renstra Tahun 2021 yang tertuang di Laporan Evaluasi Diri periode 2017 - 2021. Rencana strategi STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022-2026 memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan,



program/kegiatan, dan indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan atas target kinerja yang akan dicapai selama lima tahun ke depan. Visi STIE Kasih Bangsa yang terdapat di dalam Rencana Strategi merupakan keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan. Sedangkan misi STIE Kasih Bangsa merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visinya. Masing-masing misi memiliki tujuan yang dilengkapi dengan sasaran. Tujuan dan sasaran tingkat capaiannya dirancang secara cermat dan terukur. Oleh karena itu, indikator-indikator tujuan dan sasaran, yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif harus dicantumkan. dilengkapi oleh strategi, kebijakan, program, dan kegiatan

B. Perumusan Rencana Strategis



Dalam rangka mewujudkan visi dan misi maka STIE Kasih Bangsa menjabarkan mekanisme pengendalian pencapaian visi misi dan tujuan melalui mekanisme penyusunan Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa yang merupakan dokumen penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan sebagai Grand Strategi STIE Kasih Bangsa periode tahun 2012 - 2041 serta sebagai acuan untuk



penyusunan Rencana Strategis tingkat Program Studi yang kemudian diikuti oleh kegiatan evaluasi dan pengendalian yang tertuang pada laporan tahunan dan laporan evaluasi diri (5 tahunan) dimana penyusunannya melibatkan semua pihak yang ditetapkan sebagai Tim Penyusun dalam kendali Wakil Ketua III Bidang Evaluasi & Kerjasama guna peningkatan dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022 – 2026 adalah:

1. Menindaklanjuti Renstra Kemdikbud 2020-2024, khususnya pada aspek pembangunan pendidikan tinggi.
2. Menjabarkan Peraturan Mendikbud (Permendikbud) yang menjadi landasan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
3. Dokumen untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan masing-masing unit satuan kerja yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan dari STIE Kasih Bangsa guna mewujudkan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa.
4. Dokumen untuk evaluasi kegiatan operasional STIE Kasih Bangsa.
5. Sebagai pedoman untuk menghasilkan penelitian, publikasi dan karya ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
6. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kehidupan akademik yang mampu menghasilkan lulusan profesional, unggul dan terpercaya serta tanggap terhadap perubahan lingkungan.
7. Sebagai pedoman dalam menciptakan iklim akademik/*academic atmosphere* yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
8. Sebagai pedoman untuk sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/*stakeholders*.
9. Sebagai pedoman sumberdaya dan potensi STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah, swasta, industri dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang sosial, ekonomi, teknologi dan budaya di Indonesia.
10. Sebagai pedoman untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian masyarakat, manajemen dan pelayanan.
11. Sebagai dasar pengambilan keputusan serta evaluasi pelaksanaan program kerja di lingkungan STIE Kasih Bangsa

Tujuan penyusunan Renstra STIE Kasih Bangsa untuk merumuskan pedoman kerja bagi Ketua dan seluruh unit kerja STIE Kasih Bangsa. Rencana strategi STIE Kasih Bangsa menjadi dokumen perencanaan (rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, dan laporan kinerja) institusi dalam periode 5 (lima) tahunan untuk arah pelaksanaan program dan kegiatan serta menjadi landasan dalam penyelenggaraan kegiatan operasional .



BAB II

LANDASAN FILOSOFIS, LANDASAN HISTORIS DAN LANDASAN INSTITUSIONAL

A. Landasan Filosofis

Visi, misi, tujuan dan strategi STIE Kasih Bangsa menjadi suatu kewajiban untuk diwujudkan. Sasaran strategis yang ditetapkan STIE Kasih Bangsa diselaraskan dengan sasaran strategis Program Studi, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Sasaran strategis STIE Kasih Bangsa dicapai melalui target yang bisa diukur (sasaran mutu) setiap tahun dalam kurun waktu yang ditetapkan. Pemenuhan sasaran mutu dilakukan melalui serangkaian rencana kegiatan dan anggaran yang disediakan setiap tahun. Untuk melaksanakan kegiatan pemenuhan sasaran mutu diperlukan sistem tata pamong yang terkait dengan kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik yang terlaksana secara baik serta dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan institusi perguruan tinggi.

Kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa berlandaskan kepada:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. STATUTA STIE Kasih Bangsa, Peraturan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa
- i. Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Kasih Bangsa.



B. Landasan Historis

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 12/D/0/1999 pada tanggal 12 Januari 1999 menjadi dasar legalitas berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa (STIE Kasih Bangsa) dalam naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia dengan Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen yang berlokasi di Jl. Dr.Kasih No.1, RT.8/RW.1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530. Perijinan operasional STIE Kasih Bangsa kemudian diperpanjang dan berlaku sampai dengan saat ini berdasarkan yaitu :

1. Untuk Program Studi Manajemen :

- Perpanjangan ke-1 melalui surat Dirjen Dikti No 390/D/T/2008 tgl 21 Januari 2008
- Perpanjangan ke-2 melalui surat Dirjen Dikti No 10165/D/T/K-III/2012 tgl 19 Januari 2012
- Sertifikat Akreditasi No. 106/SK/BAN-PT/AK-XV/S//IV/2013 tgl 4 April 2013
- Sertifikat Akreditasi No. 2169/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019 tgl 2 Juli 2019

2. Untuk Program Studi Akuntansi :

- Perpanjangan ke-1 melalui surat Dirjen Dikti No 4617/D/T/2008 tgl 19 Desember 2008
- Perpanjangan ke-2 melalui surat Dirjen Dikti No.12971/D/T/K-III/2012 tgl 13 September 2012
- Sertifikat Akreditasi No. 106/SK/BAN-PT/AK-XV/S//IV/2013 tgl 4 April 2013
- Sertifikat Akreditasi No. 3827/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2020 tgl 14 Januari 2020

STIE Kasih Bangsa mulai beroperasi pada tahun 2004 dengan niat luhur membantu siswa/i SMA/SMK/MA sederajat untuk mendapatkan peningkatan kemampuan serta meningkatkan daya saing dengan mengikuti pendidikan jenjang Strata-1. Sejak awal berdiri STIE Kasih Bangsa telah menjalankan program beasiswa prestasi bagi seluruh siswa/i lulusan SMA/SMK/MA sederajat di Indonesia tanpa memandang ras, suku, agama dan kebudayaan.

Program beasiswa prestasi dilaksanakan mengacu pada prestasi mahasiswa disetiap semester dengan indikator *range* Indeks Prestasi Semester (IPS) untuk mendapatkan potongan uang kuliah sebesar 25% sampai dengan 100% dari dasar uang kuliah per angkatan. Dimana standar uang kuliah per angkatan di STIE Kasih Bangsa membebaskan mahasiswa dari beban uang gedung, uang SKS, uang ujian dan laboratorium. Program beasiswa prestasi terus dijalankan hingga saat ini dengan berbagai pembaharuan sistem dengan tujuan guna meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa dalam meraih gelar kesarjanaan yang profesional, unggul dan terpercaya. Beasiswa prestasi dari STIE Kasih Bangsa yang telah dilaksanakan sejak berdiri sampai saat ini, diberikan kepada seluruh mahasiswa tanpa ikatan dinas dan tanpa sistem gugur disepanjang semester, dimana seluruh mahasiswa diarahkan dan dimotivasi untuk selalu berprestasi di setiap semesternya, melalui program ini yang diyakini akan mampu menunjang program pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia untuk mampu bersaing, memiliki semangat mengembangkan diri serta diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan.



Perkembangan STIE Kasih Bangsa saat ini sangat signifikan yang tercermin dengan terselenggaranya kegiatan Tri dharma yang baik dan berkesinambungan seperti proses pembelajaran yang telah menggunakan kurikulum mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengadopsi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Pemerintah pada tahun 2020. Metode pembelajaran di STIE Kasih Bangsa telah di tunjang dengan *student active learning* (berpusat pada mahasiswa) melalui sistem persentasi dan diskusi di kelas yang membahas teori dan kasus-kasus ekonomi aktual, kegiatan seminar untuk meningkatkan pemahaman bidang keilmuan dan membangun kerja dalam tim, dan penugasan kepada mahasiswa yang mendorong mahasiswa berpikir kritis, menganalisa dan mampu mengevaluasi. Kegiatan pembelajaran disampaikan secara komprehensif dan menyeluruh oleh dosen yang profesional dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu didukung kegiatan kemahasiswaan dan praktik kerja melalui kerjasama dengan dunia usaha. Kegiatan pembelajaran telah dilengkapi dengan berbagai aplikasi *software* pendukung pembelajaran untuk memudahkan mahasiswa dan dosen di kelas seperti Sistem Informasi Akademik (SIKAD), SliMS, Perangkat Webinar dan sarana prasarana penunjang untuk kegiatan non akademik seperti Unit Bisnis Mahasiswa, Kegiatan Kerohanian dan Kegiatan Olahraga Mahasiswa. Sedangkan untuk terlaksananya kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan mahasiswa STIE Kasih Bangsa bersama dosen, juga telah ditunjang dengan *Operating Journal System* (OJS) yang tersedia di laman STIE Kasih Bangsa yaitu <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/kbjme> serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar atau kegiatan sosial, bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan dunia usaha yang dapat diikuti oleh seluruh masyarakat umum.

C. Landasan Institusional

1. Visi STIE Kasih Bangsa :

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat Nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.



3. Tujuan STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

4. Sasaran STIE Kasih Bangsa:

- a. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan baik sebagai entrepreneur maupun intrapreneur.
- c. Terlaksananya program Link & Match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/Lembaga.
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul ditahun 2030 untuk Akreditasi program studi dan tahun 2040 untuk Akreditasi institusi.

5. Strategi STIE Kasih Bangsa

Tonggak capaian (*milestones*) untuk mewujudkan visi misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa dengan mengacu pada regulasi pemerintah dan statuta STIE Kasih Bangsa, adalah sebagai berikut :

**Milestones
Tahapan Pencapaian Visi STIE Kasih Bangsa**





- a Tahap 1 (Tahun 2012- Tahun 2021) : Pembinaan dan peningkatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Peningkatan kualitas SDM, Peningkatan proses pembelajaran, Peningkatan kuantitas & kualitas Sarana & Prasarana, Penambahan sumber pendanaan, Peningkatan kuantitas & kualitas kerjasama, Peningkatan jumlah mahasiswa baru, dan Peningkatan peran & kualitas alumni
- b Tahap 2 (Tahun 2022- Tahun 2031) :
- Thn 2024 Prodi Manajemen terakreditasi B
 - Thn 2025 Prodi Akuntansi terakreditasi B
 - Thn 2025 STIE Kasih Bangsa terakreditasi B
 - Thn 2029 Prodi Manajemen terakreditasi A
 - Thn 2030 Prodi Akuntansi terakreditasi A
 - Prodi menjadi anggota asosiasi skala regional/ internasional
- c Tahap 3 (Tahun 2032- Tahun 2041) :
- Thn 2035 Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen terakreditasi A
 - Thn 2037 STIE Kasih Bangsa terakreditasi A
 - Peningkatan kerjasama Internasional

Adapun strategi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu:

1. Membangun budaya mutu diseluruh tingkatan manajemen STIE Kasih Bangsa dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru dan berkualitas dengan indikator prestasi akademik dan non akademik dengan minimal nilai rata- rata adalah 8.00 serta lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima dalam proses kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
5. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai mitra kerjasama dibidang pendidikan dan dunia usaha dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program *link and match*.



7. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan.
8. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.
9. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan.
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar hasil penelitian dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
12. Meningkatkan nilai akreditasi STIE Kasih Bangsa sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi lembaga internasional pada tahun 2040.

6. Nilai

a. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

b. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.

c. Unggul :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

d. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.



e. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.

f. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

g. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.



BAB III

ANALISIS KONDISI, ANALISIS SWOT DAN ARAH PENGEMBANGAN

A. Analisis Kondisi Saat Ini

Dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis, diperlukan kajian yang komprehensif terhadap berbagai situasi yang ada saat ini. Hal ini diperlukan untuk dapat disusunnya sebuah strategi yang efektif dalam pencapaian Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa. Terdapat dua aspek yang perlu untuk dikaji secara cermat yaitu aspek internal dan aspek eksternal STIE Kasih Bangsa. Aspek internal meliputi sejumlah kekuatan dan kelemahan dari berbagai komponen, sementara aspek eksternal merupakan peluang dan ancaman dari perubahan lingkungan eksternal. Pada periode penyusunan Renstra periode tahun 2022- 2026 ini, perubahan lingkungan eksternal yang sangat memberikan dampak luas adalah situasi pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 sampai dengan 2022 dan masih mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat hingga saat ini dimana salah satunya adalah aspek pendidikan tinggi. Proses pendidikan di STIE Kasih Bangsa selama dan setelah masa pandemi Covid-19 mengalami banyak penyesuaian dan perubahan dimana seluruh kegiatan pembelajaran diintegrasikan dengan teknologi informasi.

Kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat membuat transformasi digital telah memasuki ranah kehidupan manusia sehari-hari. Pembiasaan pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran harus juga diikuti dengan transformasi pola pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa STIE Kasih Bangsa. Pembelajaran *blended learning* menjadi salah satu perubahan model pembelajaran yang diterapkan di STIE Kasih Bangsa pasca pandemi Covid-19. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran turut mendorong program pendidikan berkualitas di STIE Kasih Bangsa.

STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang mendukung program pemerintah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pendidikan tinggi memiliki perencanaan dan program kerja untuk memberi kesempatan seluas- luasnya kepada lulusan SMA/SMK/MA sederajat untuk meraih pendidikan strata -1 sehingga menjadi sarjana yang profesional, unggul dan terpercaya sebagaimana Visi STIE Kasih Bangsa. Oleh karena itu disusun Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022 – 2026 sebagai kelanjutan dari Renstra periode sebelumnya dengan melakukan analisis kondisi baik internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Pandemi Covid-19 membuat proses pembelajaran mengalami perubahan yang sangat besar yaitu dari pembelajaran tatap muka beralih ke pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Sementara belajar adalah proses memperoleh pengetahuan melalui kegiatan interaktif antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Berdasarkan konsep tersebut, pembelajaran



dikatakan berkualitas tinggi jika terjadi interaksi multi arah seperti antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan dosen, antar mahasiswa, mahasiswa siswa dengan sumber belajar, dan mahasiswa dengan lingkungan belajar. Kondisi Covid-19 memaksa civitas akademika STIE Kasih Bangsa untuk bertransformasi dari pembelajaran offline (pertemuan di kelas) menjadi *online learning*. Seluruh program studi menjalankan kuliah daring atau online selama pandemi Covid-19.

Dalam mengantarkan mahasiswa mencapai kesarjanaan, STIE Kasih Bangsa telah memiliki roadmap yang tersusun secara sistematis sejak mahasiswa memasuki semester 1 sampai dengan mahasiswa lulus dan meraih gelar sarjana. Pengembangan lingkungan akademik membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial. Kurikulum STIE Kasih Bangsa disusun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini kurikulum yang dipakai berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Mahasiswa selama 4 semester dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Program Studi, setelah itu selama 2 semester yaitu semester 5 dan semester 6 mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka khususnya program magang di dunia usaha. Tantangan tersendiri dalam melaksanakan program magang di dunia usaha adalah tidak semua dunia usaha memberi kesempatan mahasiswa untuk magang atau kesempatan magang yang diberikan oleh dunia usaha tidak berkesesuaian dengan syarat minimal pelaksanaan magang, seperti dunia usaha memberi kesempatan magang disaat mahasiswa belum mencapai syarat minimum SKS melaksanakan magang atau sebaliknya. Namun hal ini dapat diatasi oleh STIE Kasih Bangsa mengingat jumlah mitra kerjasama untuk program magang relatif banyak sehingga mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan magang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari mitra kerja sama STIE Kasih Bangsa.

Sejalan dengan itu, data hasil *tracer study* lulusan STIE Kasih Bangsa sebelum tahun 2020 (sebelum program MBKM berlaku) telah menunjukkan rata-rata masa tunggu lulusan STIE Kasih Bangsa dibawah 6 bulan karena program magang kerja sebenarnya telah dilaksanakan oleh STIE Kasih Bangsa jauh sebelum program MBKM yaitu dalam program unggulan STIE Kasih Bangsa yang dinamakan program *Link and Match* sehingga beberapa dunia usaha sebagai mitra kerjasama STIE Kasih Bangsa telah secara rutin menyerap mahasiswa dalam program magang (mahasiswa semester 5 dan semester 6) ataupun alumni STIE Kasih Bangsa.

Dalam menyiapkan lulusan yang berkompeten, STIE Kasih Bangsa juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan yang dikelola STIE Kasih Bangsa dalam rangka menciptakan minat, budaya dan sikap wirausaha sejak masih kuliah. Oleh karena itu sejak tahun 2020 STIE Kasih Bangsa dalam hal ini Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan bersama dengan Ketua Program Studi Manajemen menyusun kurikulum yang bertujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa melalui matakuliah inkubasi bisnis yang disusun secara berjenjang dalam 5 semester dan dapat diikuti oleh



seluruh program studi yang berada dalam naungan STIE Kasih Bangsa. Inkubasi bisnis yang dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berbeda dengan inkubasi bisnis yang lazim berada di perguruan tinggi di Indonesia karena inkubasi bisnis di STIE Kasih Bangsa terintegrasi dengan kurikulum Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa. Hasil pembelajaran inkubasi bisnis di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah menghasilkan unit bisnis “**TepatiKopi**” yang berdiri di tahun 2021 dan telah memiliki sertifikat HKI nomor IDM 001031740 serta memiliki perencanaan kerjasama dengan instansi lain.

STIE Kasih Bangsa secara berkala per semester melaporkan setiap aktivitas akademiknya ke dalam Pangkalan Data Dikti (PDDikti). Pelaporan ke PDDIKTI di STIE Kasih Bangsa dilaksanakan di bawah Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, laporan STIE Kasih Bangsa ke PDDIKTI secara kontinue mencapai 100%. Kegiatan pembelajarannya melalui *Student Center Learning* (SCL). Pelaksanaan SCL menggunakan pembelajaran *blended learning* sebagai *learning management system* dengan menggunakan SIAKAD. Dalam era informasi saat ini, pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran merupakan hal yang mutlak untuk dilaksanakan. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus mendukung upaya STIE Kasih Bangsa meraih visinya, STIE Kasih Bangsa terus meningkatkan integrasi teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran, utamanya dalam meningkatkan kapasitas infrastruktur layanan pembelajaran dengan memperluas akses internet berkabel ataupun nirkabel. Dari sisi kebijakan dan tata kelola, STIE Kasih Bangsa memaksimalkan Sistem Informasi Akademik, Edlink dan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA). STIE Kasih Bangsa telah memiliki fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang sangat memadai guna menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian bagi seluruh civitas akademika STIE Kasih Bangsa. Perbaikan pelayanan akademik dan non akademik. Pelayanan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dilakukan dengan profesional dengan mengedepankan semangat cepat tanggap (*responsive*), empati (*empathy*), keandalan (*reliability*) dan memberikan jaminan (*assurance*). Selain itu mempersingkat rantai proses birokrasi dengan memberikan kemudahan dan kecepatan akses layanan. Pola penanganan proses birokrasi yang memanfaatkan teknologi informasi telah menunjang efisiensi pengurusan dokumen administrasi yang dibutuhkan mahasiswa.

2. Bidang Tata Kelola

Pelaksanaan dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Kasih Bangsa sebagaimana yang telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya, diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik. Dalam sistem organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik (*Good University Governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, setiap program studi di lingkungan STIE Kasih Bangsa berkomitmen melaksanakan GUG. Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama di didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan



serta kode etik STIE Kasih Bangsa. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada tingkat Program Studi mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong di lingkungan STIE Kasih Bangsa maka telah disusun struktur organisasi yang jelas untuk memenuhi 5 elemen tata pamong yang mencakup kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan, pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerjasama yang terpercaya.

Organisasi di Lingkungan STIE Kasih Bangsa dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsif, independen, kredibilitas, tanggung jawab dan keadilan dalam rangka mendukung pencapaian visi STIE Kasih Bangsa serta menjalankan *good university governance* sebagaimana amanah Undang-undang No 12 tahun 2012.

a. Sistem Tata Pamong

Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, serta peran di STIE Kasih Bangsa. Tata pamong di STIE Kasih Bangsa tercermin diantaranya adalah tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan inkubasi bisnis). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan secara, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Aturan-aturan yang berlaku di STIE Kasih Bangsa mengacu pada peraturan pemerintah, Statuta STIE Kasih Bangsa, dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa. Tata pamong STIE Kasih Bangsa telah berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama dengan program studi sebagai unit yang memegang peran sentral dalam mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Sistem tata pamong STIE Kasih Bangsa yang mengacu pada struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab serta prosedur kerja telah menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu di STIE Kasih Bangsa berjalan efisien dan efektif yang tercermin pada penegakan aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga pendidik dan kependidikan yang tercantum dalam buku pedoman dan prosedur pelayanan administrasi serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hal ini dilakukan agar manajemen pengelolaan berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang



berlaku. Dalam menjalankan sistem tata pamong tersebut, STIE Kasih Bangsa telah memiliki struktur organisasi dan tupoksi yang jelas. Mekanisme kebijakan tata pamong yang berisi tentang proses pengendalian pada tingkat institusi dilakukan dengan menerapkan konsep Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit internal. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa dan standar mutu terkait. Penerapan manajemen resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang dievaluasi oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama. Melalui mekanisme ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang. Sesuai dengan komitmen, pimpinan STIE Kasih Bangsa bersama jajaran berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP).

b. Kepemimpinan

Keberhasilan pelaksanaan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik sangat dipengaruhi oleh pemimpin yang mampu memprediksikan masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke semua pihak. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik. Terkait ini, kepemimpinan ketua dan wakil ketua sebagai pimpinan tertinggi di level institusi, Ketua Program Studi sebagai pimpinan tertinggi di Program Studi bertugas mengarahkan dan mempengaruhi perilaku agar mengikuti nilai, norma, etika, dan peraturan yang telah ditetapkan. Pimpinan STIE Kasih Bangsa memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan sistem pengelolaan di level institusi dibuktikan dengan tersedianya kebijakan, peraturan, dan SOP. Sistem pengelolaan terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Staffing* (pengembangan) dan *Controlling* (pemantauan). Pimpinan STIE Kasih Bangsa telah menentukan jenis kerjasama, mitra kompeten dan menjalin kerjasama yang diperlukan untuk membantu STIE Kasih Bangsa dan program studi mewujudkan visi, misi, tujuan dan sarannya. Dalam melaksanakan tugas ini, pimpinan STIE Kasih Bangsa telah menjalin berbagai kerjasama baik dengan lembaga perguruan tinggi, dunia usaha dan institusi pemerintah.



c. Sistem Penjaminan Mutu

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, STIE Kasih Bangsa berkomitmen menjalankan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan sebagai salah satu upaya untuk menjamin keberlangsungan (*sustainability*) STIE Kasih Bangsa. Pelaksanaan SPMI di level institusi mengikuti sistem yang telah dikembangkan oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama. Dalam hal ini, STIE Kasih Bangsa telah memiliki organisasi mutu sebagai pelaksana penjaminan mutu disetiap aras mulai dari aras institusi dan program studi. Penjaminan mutu dilaksanakan oleh Biro Evaluasi dan Penjaminan Mutu. Selain itu, untuk menjalankan penjaminan mutu di STIE Kasih Bangsa sudah tersedia pedoman penjaminan mutu STIE Kasih Bangsa dan dokumen mutu yaitu dokumen Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir, serta peraturan terkait yang berlaku. Penjaminan mutu telah dilakukan baik pada bidang akademik dan non akademik. Pada bidang akademik yang meliputi tridarma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian dan pengabdian dilakukan bersiklus mengikuti tahapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut: 1. Penetapan (P) standar mutu dilakukan dengan menyusun dan menetapkan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu STIE Kasih Bangsa. 2. Pelaksanaan (P) standar mutu dilakukan melalui kegiatan pemenuhan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu STIE Kasih Bangsa oleh setiap unit kerja. 3. Evaluasi (E) pelaksanaan standar mutu dilaksanakan melalui kegiatan Monev dan Audit Mutu Internal dengan cara membandingkan antara luaran kegiatan pemenuhan standar dengan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu STIE Kasih Bangsa. 4. Pengendalian (P) pelaksanaan standar mutu diimplementasikan melalui kegiatan analisis pelaksanaan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu STIE Kasih Bangsa yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi, dan Peningkatan (P) standar mutu dilakukan melalui kegiatan perbaikan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu STE Kasih Bangsa. Hingga saat ini, STIE Kasih Bangsa telah memiliki 38 standar mutu yang terdiri dari 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, 8 standar pengabdian dan 14 standar STIE Kasih Bangsa (yang melampaui SN Dikti). Pelaksanaan penjaminan juga telah sampai pada tahap audit, pengendalian dan peningkatan mutu. Selain penjaminan mutu internal, STIE Kasih Bangsa juga melaksanakan penjaminan mutu eksternal (SPME) dengan melakukan pengusulan akreditasi seluruh program studi yang dikelola ke lembaga akreditasi terkait seperti ke LAMEMBA dan BAN-PT. Hal ini dilakukan selain memenuhi tuntutan pemerintah, tapi juga untuk mendapatkan pengakuan di masyarakat sebagai Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

3. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

Kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keberlangsungan sebuah organisasi. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan,



penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di STIE Kasih Bangsa. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional STIE Kasih Bangsa terdiri dari dana pengelolaan dana pendidikan mahasiswa, Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia serta sumbangan dari para donatur. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan dana Program Studi STIE Kasih Bangsa terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan STIE Kasih Bangsa. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi dibawah naungan STIE Kasih Bangsa yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan setelah melalui persetujuan dari Ketua. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang secara periodik setiap tahun dilakukan pemeriksaan menggunakan jasa audit eksternal yaitu dari Kantor Akuntan Publik. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Dan kerjasama pendanaan juga dilakukan oleh STIE Kasih Bangsa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tonggak utama dan penggerak terdepan perguruan tinggi dalam menjalankan aktifitas akademiknya. Adapun SDM disebuah perguruan tinggi terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi baik dari kemampuan akademis yang layak, maupun dari sisi kualitas kepribadian dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat. Pengelolaan sumber daya manusia di STIE Kasih Bangsa terkait standar dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan institusi dan program studi. Tujuan dari penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan adalah (a) untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang diselenggarakan Perguruan Tinggi (PT). (b) Untuk menjamin dan tercapainya standar mutu terkait kualifikasi dan kompetensi dosen Perguruan tinggi. (c) Untuk bahan rujukan dalam memastikan bahwa kesalahan/pelanggaran yang dilakukan setiap dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan konsekuensi berupa sanksi yang bersifat adil dan berlaku secara konsisten untuk setiap jenis kesalahan/pelanggaran yang sama. Untuk menghindari unsur subjektif dari pejabat yang berwenang memberikan sanksi, maka perlu adanya standar pemberian sanksi pada dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan STIE Kasih Bangsa. Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktifitas akademik. Semua dosen pada STIE



Kasih Bangsa sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing dimana mereka bertugas. Rata-rata dosen sudah memiliki fungsional kepangkatan paling rendah asisten ahli dari semua dosen yang sudah memiliki NIDN dan jabatan fungsional. STIE Kasih Bangsa terus berupaya untuk meningkatkan persentase dosen yang belum berfungsional baik dikarenakan baru memiliki NIDN maupun karena non teknis lainnya. Sebagai contoh konkrit untuk mendukung program ini, semua dosen yang belum berfungsional diberikan dosen mentor untuk memandu pengisian borang fungsional. Begitu juga dengan dosen yang belum tersertifikasi, mereka diberikan dukungan untuk mengikuti program AA dan Pekerti sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen. Setiap dosen yang bertugas diwajibkan melaksanakan Beban Kerja Dosen (BKD) sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang dengan beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS.

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan di STIE Kasih Bangsa, dukungan dan arahan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terus dilakukan. Sebagai contohnya dosen dan tenaga kependidikan ditugaskan untuk mengikuti workshop, seminar baik nasional maupun internasional, dan bentuk kegiatan lain yang dicanangkan oleh STIE Kasih Bangsa

Pengelolaan SDM , Teknologi dan Sistem Informasi dilakukan selaras dengan kebutuhan organisasi agar bisa mendukung efektivitas bisnis inti yaitu Tri dharma serta pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Struktur Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa dirancang selaras dengan kebutuhan pengembangan organisasi yang didasarkan dari hasil evaluasi. Keselarasan antara struktur organisasi dengan visi dan misi juga harus disertai dengan keselarasan manajemen sumber daya manusia yang menggerakkan organisasi. Oleh karena itu telah dilakukan upaya perencanaan, pengelolaan dan pengendalian efektif dengan mengacu pada sebuah sistem manajemen SDM yang komprehensif dan terintegrasi. Kemandirian STIE Kasih Bangsa dalam pengelolaan SDM dari pengadaan hingga pengembangan karir memberikan keuntungan untuk bisa mendapatkan dosen dan tendik yang berkualitas melalui proses rekrutmen yang akuntabel dan transparan serta sesuai dengan kebutuhan bidang keahlian. Standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM dosen dan tenaga kependidikan diatur dalam standar SPMI. Saat ini STIE Kasih Bangsa memiliki Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

| No | Nama Dosen | NIDN | Pendidikan | Jabatan Akademik | Sertifikasi |
|----|-----------------|------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ekawahyu Kasih | 0301115802 | S3 | Lektor | 11103312003165 |
| 2 | Benardi | 0305028001 | S2 | Asisten Ahli | 21103312002176 |
| 3 | Mohamad Chaidir | 0307057104 | S2 | Lektor | 16103312001810 |
| 4 | Grace Yulianti | 0321078804 | S2 | Asisten Ahli | 21103312003423 |
| 5 | Ruslaini | 0305117005 | S2 | Lektor | 16103312003993 |
| 6 | Muhammad Rizal | 0307018605 | S2 | Asisten Ahli | 20103312003029 |
| 7 | Yessica Amelia | 0318018801 | S2 | Asisten Ahli | 20103312002909 |



| No | Nama Dosen | NIDN | Pendidikan | Jabatan Akademik | Sertifikasi |
|----|----------------------|------------|------------|------------------|-------------|
| 8 | Ngadi Permana | 0316077905 | S2 | Asisten Ahli | - |
| 9 | Eri Kusnato | 0318019001 | S2 | Asisten Ahli | - |
| 10 | Farah Qalbia | 0326127805 | S2 | Asisten Ahli | - |
| 11 | Seger Santoso | 0330067603 | S2 | Asisten Ahli | - |
| 12 | Dadang Irawan | 0315017503 | S3 | - | - |
| 13 | Mia Christy Patricia | 0014028004 | S2 | - | - |
| 14 | Cahyatih Kumandang | 0304097405 | S2 | - | - |
| 15 | Friska Arismayang | 0317018803 | S2 | - | - |
| 16 | Novrizal | - | S2 | - | - |

5. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Seluruh Dosen STIE Kasih Bangsa telah menyadari bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajibannya dalam tridharma perguruan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap tridharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap proses pendidikan yang lebih baik. Pentingnya kinerja ini membuat LPPM selaku Lembaga yang mengelola bidang penelitian dan pengabdian dosen telah membuat acuan standar, buku panduan dan pedoman, serta SOP pelaksanaan penelitian dan PKM. Selain itu, LPPM juga telah memfasilitasi dosen dalam bentuk sosialisasi, workshop, dan pendampingan penyusunan proposal usulan untuk pendanaan penelitian dan PKM.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STIE Kasih Bangsa wajib mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku untuk menghindari terjadinya plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, kepengarahan tidak sah, pengakuan jamak, dan konflik kepentingan.

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh STIE Kasih Bangsa memiliki tujuan untuk pemecahan masalah terkait bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselaraskan dengan kegiatan Pendidikan. Prinsip pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan harus konkrit dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat. Penelitian merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting bagi dosen selain mengajar dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menjadi syarat mutlak untuk setiap dosen agar bisa terus mengikuti jenjang karir lebih baik lagi. Dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang kewajiban dosen melakukan penelitian ilmiah disebutkan bahwa melalui penelitian, dosen diharapkan memiliki kemampuan menjadi dosen pembimbing akademik yang berkualitas serta mampu mendukung upaya pemerintah dalam membangun kualitas pendidikan Indonesia yang lebih baik kedepannya. Kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dipublikasi melalui jurnal terindeks SINTA, Jurnal Internasional dan jurnal internal STIE Kasih Bangsa. Saat ini STIE Kasih Bangsa telah menerbitkan jurnal *Studia Ekonomika* sampai dengan Volume 20. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan



melalui berbagai kegiatan seminar Nasional, sampai dengan Desember 2021 jumlah kegiatan seminar STIE Kasih Bangsa berjumlah 64 dan akan terus bertambah mengingat kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal. Jumlah Kerjasama STIE Kasih Bangsa sampai dengan bulan Desember 2021 berjumlah 60, Kerjasama ini dilakukan dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga Pendidikan, dan instansi pemerintahan.

B. Analisis Lingkungan Makro dan Mikro

1. Analisis Lingkungan Makro

a) Aspek Politik

Dinamika politik dan pemerintahan di dunia saat ini sangat tidak menentu pasca pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara didunia termasuk di Indonesia.–Ketika Covid-19 masuk ke Indonesia, Presiden Joko Widodo pada konferensi pers-nya di Istana Bogor Jawa Barat memberi arahan yang dilanjutkan dengan penerbitan berbagai kebijakan pemerintah dalam rangkaian upaya untuk menghambat penyebaran virus corona tipe baru (SARS-CoV-2) penyebab Covid-19 dan memutuskan melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional. Masyarakat diminta untuk bekerja, beraktivitas, beribadah dan belajar dari rumah yang menciptakan sistem baru dalam tatanan kehidupan masyarakat termasuk perubahan sistem pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran secara daring dari tingkat pendidikan yang paling rendah sampai dengan pembelajaran di perguruan tinggi sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

b) Aspek Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistika (bps.go.id) mengungkapkan terjadinya peningkatan di tahun 2022 pasca pandemi covid. Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% sedangkan pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 3,70% dan pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2.07% (penurunan pertumbuhan ekonomi). Kontraksi pertumbuhan ekonomi yang dialami pada tahun 2020 tentunya merupakan dampak dari pandemi covid-19 pada saat itu. Jumlah Pengangguran di Indonesia mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir sejak 2020 sampai dengan 2022, dimana jumlah pengangguran pada tahun 2022 sebesar 5,86%, pada tahun 2021 sebesar 6,49% dan pada tahun 2020 sebesar 7.07%. Transformasi ekonomi terus dilakukan oleh pemerintah salah satunya dengan membangkitkan perekonomian digital, pemberdayaan UMKM dan Peningkatan kerjasama antar negara. Pemerintah menyediakan berbagai strategi dan kebijakan utama untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi diantaranya



- 1) Menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi dengan program 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi yang efektif), serta optimalisasi program perlindungan sosial yang akan melindungi masyarakat rentan seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Program Indonesia Pintar (PIP), Kartu Sembako (BPNT), dan sejenisnya
- 2) Memperkuat pasar domestik dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri dan mendukung pengembangan UMKM
- 3) Meningkatkan diversifikasi pasar ekspor ke negara-negara dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang masih kuat. Untuk itu, perjanjian kerja sama perdagangan internasional akan terus diperkuat, salah satunya melalui optimalisasi mandat *Chairmanship* ASEAN 2023, serta peningkatan kerja sama bilateral maupun multilateral
- 4) Transformasi ekonomi terus dilanjutkan untuk meningkatkan investasi, mendorong produktivitas SDM, dan menyerap tenaga kerja melalui implementasi UU Cipta Kerja.
- 5) Reformasi dan pendalaman sektor keuangan melalui Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Ini akan memperkuat basis sumber pembiayaan untuk pembangunan ekonomi. Selain itu, akan dilakukan pengaturan kembali Devisa Hasil Ekspor (DHE) melalui revisi terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 dengan perluasan komoditi ekspor wajib DHE selain SDA yaitu komoditi manufaktur hasil hilirisasi,
- 6) Membangun hilirisasi industri agar dapat menambah nilai jual komoditas
- 7) Dalam meningkatkan produktivitas dan pemberdayaan SDM, Pemerintah memberikan dukungan diantaranya melalui program padat karya, pelatihan (*reskilling & upskilling*), dan program Kartu Pra Kerja,
- 8) Pemerintah juga mendorong penguatan sektor pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi, diantaranya melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata

Peraturan perundang-undangan yang baru untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah ketentuan dalam Undang-Undang Cipta Kerja No 11 tahun 2020 dengan dibentuknya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Kawasan Ekonomi Khusus dirancang sebagai kawasan yang diharapkan memiliki keunggulan baik geoekonomi maupun geostrategis untuk meningkatkan investasi baik dari dalam maupun luar negeri. Untuk mendukung program Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), maka Program Studi di Perguruan Tinggi perlu meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha guna mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Merujuk pada Arah kebijakan dan Strategi Nasional melalui Visi Presiden tahun 2020 – 2024 dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong melalui salah satu misi



Nawacita yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan bahwasannya Penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia (SDM), layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

STIE Kasih Bangsa terus mendukung program pemerintah untuk memberikan pelayanan pendidikan terbaik pada saat pandemi covid-19 melanda maupun pasca pandemi covid-19. Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan oleh LLDIKTI Wilayah III untuk menyalurkan bantuan UKT/SPP bagi 50 mahasiswa. Pada tahun 2021 STIE Kasih Bangsa diberikan kepercayaan oleh LLDIKTI Wilayah III untuk menjadi mitra KIP dengan diberikan kuota 10 mahasiswa dan pada tahun 2022 STIE Kasih Bangsa tetap diberikan kepercayaan menjadi mitra KIP dengan penambahan kuota sebanyak 14 mahasiswa. STIE Kasih Bangsa juga memberikan beasiswa 100% kepada seluruh mahasiswa/i STIE Kasih Bangsa angkatan 2022

c) Aspek Kebijakan

Reorientasi pendidikan tinggi melalui kebijakan kampus merdeka diharapkan menjadi salah satu solusi dalam menghadapi transformasi pendidikan tinggi. Kebijakan merdeka belajar yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud No 3/2020) memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mendapatkan ilmu, pengetahuan dan ketrampilan dari sumber yang sangat beragam. Program ini tidak saja memperkaya dan memperluas semesta belajar mahasiswa, tetapi juga secara langsung membawa dunia nyata ke perguruan tinggi. Industri dan dunia kerja berkerjasama dengan perguruan tinggi mengasah mahasiswa untuk memiliki kompetensi baik hard maupun soft skills. Selain itu, penetapan penjaminan mutu (*quality assurance*) seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia adalah melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, SPM Dikti ini meliputi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal. Dasar hukum dalam pelaksanaan penjaminan mutu berdasarkan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti). Penjaminan mutu internal pelaporannya diatur dalam Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang PD-Dikti dan penjaminan mutu eksternal diatur dalam Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi maka dalam rangka merealisasikan kebijakan peningkatkan mutu pembelajaran di perguruan tinggi telah disusun perangkat dokumen SPMI yang meliputi : Buku 1 - Kebijakan SPMI, Buku 2 - Manual SPMI, Buku 3 - Standar SPMI serta Buku 4 - Formulir.



STIE Kasih Bangsa telah menyusun dan menetapkan Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI, dan Standar Operasional Prosedur. STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa telah memiliki 38 standar mutu yang terdiri dari 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, 8 standar pengabdian dan 14 standar STIE Kasih Bangsa (yang melampaui SN Dikti).

d) Aspek Sosial

Perkembangan Industri 4.0 sangat didorong oleh kementerian Perindustrian. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan, Indonesia dapat bersaing dengan negara lain di bidang industri, Indonesia juga harus mengikuti tren. Revolusi Industri 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri, di mana semua proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama yang perlahan semua beralih ke arah digital. Sehingga Sebagai antisipasi gejolak disrupsi dampak revolusi industri 4.0 yang berpotensi mengecilkan peran manusia dan menggerus jatidiri kemanusiaan, muncul pula konsep *Smart Society 5.0*. Era Society 5.0 mempersyaratkan tiga kemampuan utama yang perlu dimiliki setiap individu, yaitu: *creativity, critical thinking, communication and collaboration*.

STIE Kasih Bangsa telah menerapkan penilaian dalam setiap matakuliah didalam kurikulum yaitu Communication Skill, Collaborative, Creative thinking, Critical thinking, Problem solving, Culture Value Spiritual, dan Peer Evaluation

e) Aspek Budaya

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 menyatakan bahwa landasan untuk pembangunan SDM itu haruslah berupa pendekatan pemajuan kebudayaan yang sifatnya tidak hanya melestarikan budaya tradisi tetapi juga memajukannya dengan cara menghidupkan interaksi antarbudaya untuk memperkaya keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan dan mendamaikan. Dengan cara itulah agenda pembangunan SDM akan mendorong terwujudnya cita-cita Indonesia Bahagia sebagaimana diamanatkan dalam Strategi Kebudayaan 2020-2040 maka dari itu melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan meluncurkan program Pemajuan Kebudayaan Desa Tahun 2021. Pemajuan kebudayaan desa merupakan platform kerja bersama membangun desa mandiri melalui peningkatan ketahanan budaya dan kontribusi budaya desa di tengah peradaban dunia. Program ini merupakan salah satu program prioritas Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud yang didukung oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Pengembangan STIE Kasih Bangsa dipengaruhi oleh aspek budaya berupa kepercayaan dan nilai-nilai, sikap-sikap serta pandangan yang terbentuk dari tradisi, pendidikan, demografis, dan geografis dari masyarakat untuk mendukung program tersebut.



f) Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

RPJMN memberikan penjelasan tentang lima arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM yaitu membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global. Prodi Manajemen berupaya merespon dengan cepat dan tepat tantangan perkembangan IPTEK, agar mampu meningkatkan daya saing. Hal ini diwujudkan dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan inovasi pembelajaran. Prodi Manajemen menyesuaikan kurikulum di tahun 2019, agar lebih inovatif dan meningkatkan kemampuan mahasiswa terutama dibidang Information Technology (IT) dan mengintegrasikan program Inkubasi Bisnis kedalam kurikulum pada tahun 2020 sebagai salah satu bentuk mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di. Kebijakan kelembagaan yang adaptif dan responsif dalam PS seperti mulai diupayakan penyajian pembelajaran yang berbasis digital dengan dibuatkan Content Management System e-learning. Sehingga upaya ini dapat meningkatkan aksesibilitas materi-materi pembelajaran dan diharapkan dapat menjadi solusi untuk menjaring mahasiswa. Untuk mendukung hal tersebut, STIE Kasih Bangsa mempersiapkan SDM khususnya bagi dosen yang dapat menopang kualitas pendidikan dan riset sehingga STIE Kasih Bangsa memahami perannya untuk melahirkan kualitas SDM yang bisa beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Analisis Lingkungan Mikro

a) Aspek Pesaing

Kondisi persaingan yang semakin ketat dewasa ini menjadikan perguruan tinggi untuk terus memacu dirinya beradaptasi dan berinovasi terhadap perubahan lingkungan agar tetap survive dan eksis dalam perjalanan pengembangan jasa pendidikan. Upaya yang harus dilakukan perguruan tinggi adalah mengamati dan mensiasati trend yang sedang terjadi di luar perguruan tinggi yaitu kemajuan pesaing dan kebutuhan pelanggan calon mahasiswa. Dari segi pendidikan, jumlah perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020 terdiri dari 3.44 PTS, 187 PTK, 122 PTN dan 1240 PTA dari jumlah tersebut jumlah perguruan tinggi negeri di Jakarta sebanyak 5 PTN dan jumlah perguruan tinggi swasta sebanyak 297 PTS dengan jumlah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi sebanyak 43 PTS (Sumber: PDDIKTI). Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang mempunyai fakultas ekonomi dan bisnis serta menyelenggarakan program studi akuntansi dan program studi manajemen menjadi pesaing bagi eksistensi Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa. Selain itu keberadaan perguruan tinggi diluar Provinsi DKI Jakarta



khususnya Bodetabek juga merupakan pesaing. Keberadaan perguruan tinggi pesaing tersebut sangat berpengaruh terhadap banyaknya peminat mahasiswa yang bergabung di Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, maka dari itu Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa terus meningkatkan kualitas mahasiswa, peningkatkan kualitas program pembelajaran melalui pemutakhiran kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

b) Aspek Pengguna Lulusan

Menurut Otoritas jasa keuangan (OJK) tercatat hingga tahun 2021 terdapat lebih dari 2100 startup di Indonesia. Eksistensi lulusan di masyarakat akan selalu menjadi atribut penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi asalnya. Apabila alumni terserap dalam dunia kerja dengan baik, maka perguruan tinggi akan mendapatkan penilaian positif. Dengan adanya peluang tersebut Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen mempersiapkan lulusan yang unggul dan dapat bersaing di bidang Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi. STIE Kasih Bangsa menyiapkan program dan strategi agar lulusan mampu bersaing dalam era revolusi industri. Sarjana STIE Kasih Bangsa disiapkan menjadi tenaga profesional agar dapat berkompetisi dengan tenaga asing dari berbagai negara. Peningkatan keunggulan merupakan suatu keharusan, kalau tidak ingin tertinggal. Keberhasilan penyelenggaraan dan pengelolaan kelembagaan melalui layanan yang bermutu merupakan cermin dari pelaksanaan penguatan atas kinerja secara terus menerus. Peningkatan keunggulan tersebut merupakan keharusan dalam peningkatan mutu di era revolusi industri yang semakin meningkat pada level revolusi industri 4.0 ditandai dengan persaingan yang semakin ketat pada semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan.

c) Aspek Sumber Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen didapatkan dari berbagai Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA) dan/atau sederajat yang ada di Jabodetabek. Berdasarkan data jumlah lulusan siswa SMA/SMK/MA/ Sederajat pada tahun 2020 ada sebanyak 3,7 Juta. Berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020 menunjukkan bahwa bidang ilmu ekonomi menjadi urutan ke-2 teratas yang dipilih oleh para mahasiswa baru. Dari data tersebut peluang STIE Kasih Bangsa sangat besar untuk mendapatkan calon mahasiswa. Meningkatnya animo pendaftar dan mahasiswa, konsep layanan kemahasiswaan maupun akademik yang diterapkan oleh STIE Kasih Bangsa mempunyai semangat untuk mempersiapkan pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa atau masyarakat, serta meningkatkan kemudahan dalam akses penerimaan layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi, internet dan media sosial.



d) Aspek Sumber Calon Dosen

Eksistensi dan pengembangan institusi dipengaruhi oleh sumber calon dosen, dimana calon dosen berperan dalam pendidikan dan pembelajaran peserta didik atau mahasiswa. Sumber calon dosen didapatkan dari lulusan Doktor Ilmu Ekonomi dan Magister Manajemen, yang berasal dari perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020 jumlah dosen saat ini sebanyak 312.890. Calon Dosen STIE Kasih Bangsa berasal dari lulusan berbagai universitas dengan memperhatikan kesesuaian bidang ilmu ataupun tingkat kompetensi (kepakaran) di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Dosen STIE Kasih Bangsa ada beberapa yang merupakan lulusan dari Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung Universitas Tarumanegara, Universitas PPM, Universitas Budi Luhur, dan perguruan tinggi lainnya.

e) Aspek Sumber Tenaga Kependidikan

Eksistensi dan pengembangan institusi dipengaruhi oleh sumber tenaga kependidikan yang berperan dalam mendukung proses pelaksanaan teknis tridharma perguruan tinggi. Sumber tenaga kependidikan didapatkan dari lulusan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta seperti Universitas Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Bina Sarana Informatika, dan perguruan tinggi lainnya

3. Analisis SWOT

Perkembangan STIE Kasih Bangsa dipengaruhi oleh kebijakan perguruan tinggi di Indonesia dan perkembangan persaingan global yang mempengaruhi arah strategi perguruan tinggi di Indonesia. Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan pendidikan tinggi selama ini sangat berpengaruh kepada strategi kebijakan dan manajerial pengelolaan STIE Kasih Bangsa. Sementara di sisi lain, persaingan global perguruan tinggi di dunia menjadi isu strategis yang tidak kalah pentingnya. Sehingga STIE Kasih Bangsa sebagai sebuah perguruan tinggi swasta harus dapat mengambil manfaat dan peluang serta mengantisipasi peluang dan ancaman yang mungkin ditimbulkan oleh kondisi tersebut. Di masa depan, ilmu pengetahuan diyakini akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategis. STIE Kasih Bangsa bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual bagi lahirnya masyarakat baru yang berbasis pengetahuan (*knowledge society*) dan keahlian. Di samping itu, tuntutan dan harapan masyarakat semakin meningkat sehingga STIE Kasih Bangsa berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas makin tinggi, berperan aktif dalam pembangunan masyarakat, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi



Sehubungan dengan hal tersebut, STIE Kasih Bangsa telah melakukan analisis SWOT, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut dibawah ini :

Analisis SWOT Kekuatan dan Kelemahan

| Kekuatan | Kelemahan |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Visi, Misi, Tujuan dan Strategi | |
| <ul style="list-style-type: none"> a. STIE Kasih Bangsa telah memiliki VMTS yang disusun melibatkan dan dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan b. STIE Kasih Bangsa memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang dirumuskan secara jelas spesifik, relevan dan realistis c. Visi, misi, tujuan dan sasaran telah dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika serta mencerminkan harapan dan realistis yang sesuai dengan kebutuhan. d. Visi, misi, tujuan dan sasaran menjadi dasar dan acuan dalam pengembangan kebijakan & kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat e. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran jelas dan terukur f. STIE Kasih Bangsa telah memiliki dokumen rencana pengembangan | <ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi visi, misi dan tujuan dalam sikap dan seluruh kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan oleh civitas akademika masih perlu dioptimalkan. b. Lemahnya branding STIE Kasih Bangsa dan kesiapan internasionalisasi c. Akreditasi STIE Kasih Bangsa dan program studi saat ini belum mencapai akreditasi unggulan |
| Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | |
| <ul style="list-style-type: none"> a. STIE Kasih Bangsa telah memiliki dokumen formal Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola b. STIE Kasih Bangsa telah memenuhi kriteria tata kelola yang baik yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil yang telah dilaksanakan dengan baik sesuai SOP dan Pedoman kerja c. STIE Kasih Bangsa memiliki ketersediaan bukti sah tentang efektivitas kepemimpinan d. Komitmen dan dukungan pimpinan terhadap upaya pengembangan institusi semakin baik. e. Kepemimpinan STIE Kasih Bangsa memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan publik f. STIE Kasih Bangsa telah melakukan pengukuran kepuasan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan | <ul style="list-style-type: none"> a. Peranan jaminan mutu perlu diperkuat terutama dalam fungsi kontrol yang masih harus dilaksanakan secara optimal dan efektif b. Masih minimnya kerjasama Internasional c. Tindak lanjut kerjasama dalam bidang pembelajaran, penelitian dan PKM dengan Nasional dan Internasional masih perlu ditingkatkan |



| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>g. STIE Kasih Bangsa telah mempunyai Struktur organisasi personil yang jelas.</p> <p>h. Tersedianya organisasi mutu/ lembaga penjaminan mutu</p> <p>i. Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkualitas.</p> <p>j. Telah dilaksanakan audit internal yang mapan baik di bidang akademik maupun nonakademik secara berkesinambungan</p> <p>k. STIE Kasih Bangsa telah menjalin Kerjasama pada bidang Pendidikan, penelitian dan PkM.</p> <p>l. STIE Kasih Bangsa memiliki struktur organisasi serta uraian jabatan yang jelas dalam rangka pelaksanaan tugas.</p> <p>m. Kepemimpinan berjalan efektif dan efisien yang ditunjukan dengan lancarnya proses belajar mengajar, sistem pengelolaan administrasi, pelayanan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik dan kependidikan berbasis teknologi informasi</p> <p>n. Deskripsi kerja/ penempatan pembagian tugas jelas.</p> <p>o. Tersedianya sistem informasi manajemen online yang mendukung implementasi tatakelola institusi yang sangat baik.</p> <p>p. Tersedianya dukungan paperless management system dalama menjalankan administrasi dan pelayanan akademik</p> | |
| Mahasiswa dan Lulusan | |
| <p>a. Digunakannya metode rekrutmen dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru memungkinkan STIE Kasih Bangsa mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas</p> <p>b. Terdapat Kenaikan Mahasiswa dari tahun sebelumnya</p> <p>c. Terdapatnya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu</p> <p>d. Terdapatnya layanan kemahasiswaan di yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh STIE Kasih Bangsa</p> <p>e. Terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai sarana pengembangan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa</p> | <p>a. Mahasiswa yang diterima melalui proses seleksi masih dibawah kualitas yang diterima melalui SNMPTN</p> <p>b. Rendahnya kreativitas dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler yang memberikan prestasi-prestasi kepada STIE Kasih Bangsa.</p> <p>c. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah</p> <p>d. Minimnya prestasi mahasiswa dibidang non akademik.</p> |



| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| f. Lulusan STIE Kasih Bangsa terserap 100% didunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan | |
| Sumber Daya Manusia | |
| a. Jumlah dan kualitas dosen tetap telah memenuhi rasio dosen dan mahasiswa, b. Dosen yang terlibat aktif dalam penelitian dan pengabdian baik tingkat lokal dan nasional, c. 6 Dosen telah memiliki jabatan fungsional d. Jumlah tenaga kependidikan yang memadai e. Tersedianya fasilitas bagi dosen STIE Kasih Bangsa untuk memperoleh jabatan fungsional dan sertifikasi pendidik profesional f. STIE Kasih Bangsa memiliki pedoman monev kinerja dosen berbasis BKD g. Dosen STIE Kasih Bangsa telah memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi. | a. Masih Minimnya jabatan fungsional bergelar Lektor, Lektor Kepala b. Masih terdapatnya dosen yang belum terlibat di lembaga organisasi keprofesian dan keilmuan, c. Minimnya dosen yang bergelar doktor d. Masih terdapat tenaga kependidikan yang belum memiliki sertifikat kompetensi. e. kurangnya minat dosen untuk studi lanjut S3 baik di dalam negeri maupun luar negeri f. Masih rendahnya minat dosen untuk menulis buku/ bahan ajar |
| Keuangan, Sarana dan Prasarana | |
| a. Biaya operasional STIE Kasih Bangsa bersumber dari mahasiswa dan sumber dana lainnya b. STIE Kasih Bangsa telah mengalokasikan biaya inventasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan dosen dan tendik, biaya operasional honor dosen, tendik, penelitian dan PkM dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari total anggaran. c. Pembiayaan dan pengelolaan dana program studi menganut prinsip penganggaran yang tertuang dalam rencana operasional dan penggunaan dana dilakukan pertanggungjawaban yang dilengkapi dengan pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik d. STIE Kasih Bangsa memiliki sarana dan prasarana milik sendiri e. Fasilitas internet dan hot spot dilingkungan STIE Kasih Bangsa yang terus berkembang dan bisa diakses oleh seluruh mahasiswa dan civitas akademika. f. Mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dapat mengakses sistem akademik 24 jam | a. Sumber biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Sebagian besar masih bergantung kepada pembiayaan dari STIE Kasih Bangsa b. Beberapa peralatan laboratorium memerlukan peningkatan kuantitas dan kualitasnya, guna mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan, c. Masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk melayani kebutuhan seluruh mahasiswa d. Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi e. Biaya perawatan peralatan laboratorium yang masih terbatas. f. Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemuktahiran sarana dan prasarana g. Terbatasnya fasilitas penunjang dan tata kelola belum berbasis ICT |



| Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none">a. Kurikulum STIE Kasih Bangsa telah berbasis KKNi dan OBEb. Kurikulum terbuka dan dinamis untuk dikembangkan atau diadakan perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia usaha/ dunia industric. STIE Kasih Bangsa terus melakukan perbaikan dalam pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi secara berkalad. STIE Kasih Bangsa telah memiliki buku kurikulum dan RPS lengkap dengan metode pembelajaran berbasis SCL.e. Interaksi akademik dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik dan proses pembelajaran dilakukan dengan metode persentasi oleh mahasiswa di setiap matakuliah sehingga tercipta suasana akademik yang mampu memberikan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengemukakan pendapat secara bebas dan terarahf. Proses Pembelajaran di STIE Kasih Bangsa telah menggunakan LMSg. Suasana akademik di STIE Kasih Bangsa telah terlaksana, seperti terlaksananya, seminar dan workshop.h. Sarana dan prasarana yang memadai serta suasana yang kondusif untuk melaksanakan kurikulum. | <ul style="list-style-type: none">a. Akreditasi STIE Kasih Bangsa belum mencapai akreditasi unggulan untuk memperoleh hibah dibidang pembelajaranb. Kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkanc. Belum optimalnya pemanfaatan E-Learning |
| Penelitian | |
| <ul style="list-style-type: none">a. Memiliki Road Map Penelitianb. Penelitian antara dosen dan mahasiswa terlaksana sesuai dengan road mapc. Terlaksananya penelitian antaran DTSP dan mahasiswad. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan penelitiane. Tersedianya wadah publikasi atas kegiatan penelitian | <ul style="list-style-type: none">a. Belum optimalnya kerjasama nasional dan internasional yang dilakukan oleh institusi maupun Prodi.b. Masih minimnya publikasi artikel ilmiah tingkat nasional terakreditasi dan internasionalc. Masih minimnya dana yang diperoleh dari pihak luar untuk kegiatan penelitiand. Pelaksanaan penelitian bersama mitra dan masyarakat perlu dioptimalkan.e. Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa hanya sebatas untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) |



| Pengabdian Kepada Masyarakat | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki Road Map PkM b. PkM antara dosen dan mahasiswa terlaksana sesuai dengan road map c. LPPM mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik d. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> a. Belum optimalnya kerjasama nasional dan internasional yang dilakukan oleh Prodi. b. Masih minimnya publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional terakreditasi dan internasional c. Masih minimnya dana yang diperoleh dari pihak luar untuk kegiatan PKM |

| Peluang | Ancaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Visi, Misi, Tujuan dan Strategi | |
| <ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan teknologi yang cepat memberikan peluang pada realisasi visi, misi, tujuan STIE Kasih Bangsa yang sangat relevan dan fleksibel untuk dapat memenuhi tuntutan pembangunan jangka panjang di Indonesia b. Semakin terbukanya sistem informasi secara global sebagai dukungan mewujudkan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa c. Tersedia sistem ICT dan media untuk promosi kampus | <p>Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia dengan Program Studi yang sama dengan program studi yang dimiliki STIE Kasih Bangsa</p> |
| Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | |
| <ul style="list-style-type: none"> a. Keberadaan standar mutu ISO yang bisa diadopsi untuk pengelolaan dan pelaksanaan proses administrasi dan pengembangan SDM yang lebih baik, b. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi lain secara nasional dalam rangka benchmarking dan mewujudkan world class academy c. Banyaknya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen serta organisasi untuk meningkatkan mutu pengelolaan program studi. d. Terbukanya kerjasama akademik dan non akademik yang lebih luas dengan PT yang lebih maju. e. Terbukanya pemanfaatan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien. | <ul style="list-style-type: none"> a. Semakin ketatnya penilaian akreditasi b. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi. c. Persaingan mutu perguruan tinggi semakin ketat. d. Persaingan dengan perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang membuka prodi akuntansi dan manajemen di wilayah jakarta e. Dibukanya regulasi investasi pendidikan tinggi asing f. Maraknya Strat-Up Pendidikan sebagai bentuk teknologi pembelajaran Disruptif g. Perguruan tinggi asing membuka peluang serta kemudahan kepada warga negara Indonesia untuk melanjutkan pendidikan S1 yang juga memberikan beasiswa seperti program beasiswa STIE Kasih Bangsa |



| Mahasiswa dan Lulusan | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none">a. Diberlakukannya sistem dan penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi dan penilaian langsung akan memperbaiki kualitas inputb. Masih tingginya minat lulusan SMA/ SMK sederajat untuk menjadi mahasiswa STIE Kasih Bangsa, sehingga masih terpenuhinya target jumlah mahasiswa yang ditetapkan.c. Meningkatnya penyediaan beasiswa yang ditawarkan baik dari pemerintah maupun swasta maupun dari yayasand. Tersedianya kesempatan bekerja dan berwirausaha yang relative masih cukup terbuka bagi lulusan STIE Kasih Bangsae. Tersedianya kesempatan mengikuti pelatihan- pelatihan diluar proses perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.f. Terbentuknya kelompok- kelompok bidang minat/kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa baik hard skill dan soft skillg. Adanya bantuan beasiswa internal dan eksternal KIP dan UKT dari kemendikbud | <ul style="list-style-type: none">a. Mahasiswa lebih memilih PTN.b. Rendahnya kepercayaan dunia kerja terhadap lulusan PTSc. Tuntutan dunia kerja terhadap kemampuan tambahan dari lulusand. Pelacakan alumni belum dilakukan secara menyeluruh, terlebih yang sudah lama lulus |
| Sumber Daya Manusia | |
| <ul style="list-style-type: none">a. Meningkatnya kesempatan beasiswa studi lanjut dari Kemendikbud, Pemerintah ataupun dari Yayasan,b. Meningkatnya jumlah magister dan doktor baru yang berminat menjadi dosenc. Terbukanya kesempatan kerjasama dengan berbagai institusi yang memberikan tawaran kerjasama melakukan peningkatan kualitas SDMd. Semakin banyaknya ajang kompetisi dibidang penalaran dalam berbagai levele. Meningkatnya kesempatan mengikuti bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan peningkatan kualitas kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dari Kemendikbud dan LLDIKTI Wilayah IIIf. Adanya program magang dosen yang diadakan oleh Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas dosen. | <ul style="list-style-type: none">a. Peluang kerja di dunia usaha yang berpotensi menjadi pesaing dalam rekrutmen tenaga S2 dan S3 terbaik untuk menjadi dosen.b. Kewajiban dalam menjalankan beban kerja dosen semakin tinggic. Sertifikasi dosen memiliki kuota terbatas dan semakin kompleksnya syarat dalam mengikuti sertifikasi dosen |



| Keuangan, Sarana dan Prasarana | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none">a. Tersedianya dana bagi pengadaan sarana dan prasarana dari berbagai sumber di luar STIE Kasih Bangsa.b. Ketersediaan software open licence yang semakin banyak bisa dipakai untuk pengembangan Sistem Informasi internal yang murah namun berdaya guna Tinggic. Terdapat peluang untuk menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk pengadaan sarana dan prasarana | <ul style="list-style-type: none">a. Tuntutan IPTEKS akan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium,b. Persaingan dengan PTN/PTS lain dalam mendapatkan prioritas pengembanganc. Tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan representatif.d. Tuntutan menggunakan teknologi informasi yang canggih dengan biaya pengadaan yang cukup mahale. Tingginya harga alat-alat laboratorium dan literatur. |
| Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik | |
| <ul style="list-style-type: none">a. Banyaknya tuntutan masyarakat, dunia usaha dan industri akan lulusan yang berkemampuan akademik dan praktis yang tinggi serta produk riset yang sesuai,b. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi dan komunikasi.c. Terbukanya peluang kerjasama pengembangan kurikulum dengan lembaga/institusi lain baik didalam maupun luar negerid. Terbukanya pelatihan pengembangan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik yang kondusife. Tersedianya hibah dari Kemendikbud untuk penyusunan kurikulum berbasis kompetensi.f. Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PTg. Telah terbentuknya kelompok-kelompok bidang minat/ kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk interaksi antar civitas akademik untuk terciptanya suasana atmosfer akademik yang kondusif.h. Adanya dana hibah kompetisi untuk peningkatan peralatan penunjang pendidikan yang ditawarkan oleh pemerintah maupun non-pemerintah.i. Modul komputer dan bahasa inggis mendukung peningkatan softskill mahasiswa dibidang computer dan bahasa asing | <ul style="list-style-type: none">a. Semakin banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia yang menerapkan kurikulum dan mengembangkan PS yang kompetitifb. Semakin cepatnya perkembangan teknologi sehingga memerlukan penyesuaian kurikulum lebih cepatc. Permintaan stakeholder akan lulusan yang berkualitas semakin tinggi.d. Tuntutan akan fasilitas pendukung pendidikan yang semakin canggih. |



| Penelitian | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. Tersedianya sumberdaya manusia dan dana dari dalam dan luar negeri untuk penelitian yang belum banyak digali,</p> <p>b. Pengembangan ekonomi, teknologi dan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan membutuhkan dukungan pemikiran dan perencanaan dari akademisi yang ilmiah dan profesional.</p> | <p>a. Persaingan mutu sumberdaya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat,</p> <p>b. Kompetensi penelitian yang banyak dan beragam di PTN/PTS lain</p> |
| Pengabdian Kepada Masyarakat | |
| <p>Tersedianya sumberdaya manusia dan dana dari dalam dan luar negeri untuk penelitian yang belum banyak digali, Pengembangan ekonomi, teknologi dan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan membutuhkan dukungan pemikiran dan perencanaan dari akademisi yang ilmiah dan profesional.</p> | <p>Persaingan mutu sumberdaya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat, Kompetensi penelitian yang banyak dan beragam di PTN/PTS lain</p> |

| SO Strategi | WO Strategi |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1) Melaksanakan monev ketercapaian VMTS secara berkala.</p> <p>2) Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan stakeholder dan institusi lainnya.</p> <p>3) Melakukan tracer study secara berkala untuk melihat kebutuhan pasar kerja</p> <p>4) Meningkatkan secara berkelanjutan melalui penggunaan TIK guna mencapai efisiensi dan efektifitas tata pamong dan penjaminan mutu</p> <p>5) Mengoptimalkan LP3M untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara Prodi dengan Institusi</p> <p>6) Memanfaatkan sistem informasi manajemen pengelolaan tata pamong yang baik agar dapat meningkatkan jaringan alumni</p> <p>7) Memanfaatkan hasil evaluasi dari alumni, stakeholder, dosen, mahasiswa dan staf administrasi untuk peningkatan suasana akademik</p> <p>8) Meningkatkan promosi institusi dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> | <p>1) Mengoptimalkan pemahaman tentang pengimplementasian VMTS bagi civitas akademi</p> <p>2) Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai institusi dengan konsisten oleh seluruh civitas akademika</p> <p>3) Mengembangkan sistem informasi yang efektif untuk mendukung pelaksanaan tata kelola dan tata pamong yang baik</p> <p>4) Penerapan sistem kinerja berbasis capaian IKU dan IKT oleh setiap unit kerja</p> <p>5) Meningkatkan koordinasi dalam melakukan audit internal mutu pendidikan.</p> <p>6) Benchmarking dengan PT dalam dan luar negeri serta merintis kerjasama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tri darma</p> <p>7) Mengoptimalkan tindak lanjut kerjasama dengan stakeholder berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif.</p> <p>8) Meningkatkan pelatihan akademik skills bagi dosen dan tenaga pendidik.</p> <p>9) Meningkatkan kegiatan workshop terkait penulisan jurnal ilmiah.</p> <p>10) Meningkatkan jumlah kerjasama pihak luar untuk pemanfaatan fasilitas bersama.</p> |



| SO Strategi | WO Strategi |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>9) Mengoptimalkan stakeholder sebagai strategic marketing dalam penjangkaran mahasiswa baru.</p> <p>10) Mengoptimalkan branding promotion dengan pemanfaatan sistem informasi.</p> <p>11) Meningkatkan kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional maupun studi lanjut</p> <p>12) Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional maupun jurnal internasional.</p> <p>13) Meningkatkan kesejahteraan dosen menyesuaikan dengan kemampuan keuangan.</p> <p>14) Meningkatkan kemampuan staf akademik untuk memperoleh sumber dana lain seperti hibah.</p> <p>15) Pemeliharaan dan kalibrasi berkala alat laboratorium sehingga tetap memenuhi standar uji.</p> <p>16) Meningkatkan fasilitas ruang kuliah dan sarana pendukung lainnya</p> <p>17) Pemanfaatan sumber belajar daring dari kemdikbud atau lainnya</p> <p>18) Penyempurnaan program kerja di bidang Penelitian</p> <p>19) Meningkatkan rekam jejak kegiatan penelitian oleh dosen.</p> <p>20) Membangun kerjasama dengan berbagai stakeholders</p> <p>21) Peningkatan kemampuan dosen dalam hal pembuatan proposal Penelitian dan PkM.</p> <p>22) Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat</p> <p>23) Meningkatkan rekam jejak kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.</p> <p>24) Membangun kerjasama dengan berbagai stakeholders</p> | <p>11) Meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga dapat meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan STIE Kasih Bangsa</p> <p>12) Memberikan reward dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah.</p> <p>13) Membuat proposal pengajuan dana hibah.</p> <p>14) Meningkatkan publikasi penelitian mahasiswa ke dalam jurnal.</p> <p>15) Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin</p> <p>16) Pelatihan dan workshop dosen dalam Penelitian.</p> <p>17) Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin.</p> <p>18) Pelatihan dan workshop dosen dalam pengabdian masyarakat.</p> <p>19) Keterlibatan alumni dalam Upaya peningkatan kuantitas dan kualitas Kerjasama antara STIE Kasih Bangsa dengan dnya usaha/lembaga</p> |

| ST Strategi | WT Strategi |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1) Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian VMETS</p> <p>2) Mendorong peningkatan peran serta aktif LP3M untuk melakukan audit internal mutu secara berkala untuk melihat tercapaian VMETS.</p> | <p>1) Pelaksanaan siklus SPMI secara keseluruhan dan pelatihan untuk pimpinan terkait SPMI.</p> <p>2) Peningkatan akreditasi Prodi</p> <p>3) Meningkatkan kegiatan promosi STIE Kasih Bangsa.</p> |



| ST Strategi | WT Strategi |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tri Darma Perguruan Tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya. | 4) Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Kasih Bangsa |
| 4) Meningkatkan peran serta secara aktif seluruh civitas akademika, stakeholder dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pasar. | 5) Menyediakan pedoman pengembangan sumber daya STIE Kasih Bangsa khusus perekrutan, peningkatan kompetensi dan studi lanjut doctoral |
| 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tri darma perguruan tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya. | 6) Mengembangkan kajian-kajian keilmuan bidang ekonom dan bisnis kekinian dengan mengundang pakar dari kalangan akademisi maupun praktisi. |
| 6) Mengupayakan rekrutmen dosen menyesuaikan dengan kebutuhan. | 7) Meningkatkan pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. |
| 7) Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik | 8) Penambahan fasilitas internet dengan kapasitas yang sesuai dengan jumlah pengguna di STIE Kasih Bangsa |
| 8) Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik. | 9) Pengembangan sistem e-learning dan virtual library berbasis Team Based Project |
| 9) Meningkatkan fasilitas infrastruktur sistem informasi | 10) Pengembangan sistem informasi kampus dengan memanfaatkan SIAKAD, Aplikasi dari Kemendikbud dan aplikasi free lainnya |
| 10) Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum | 11) Tinjauan perangkat pembelajaran secara reguler sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja. |
| 11) Peninjauan Kurikulum minimal 2 tahun sekali untuk penyesuaian perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan bisnis serta teknologi yang cepat serta perubahan kurikulum di lingkungan program studi. | 12) Melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait Penelitian secara berkala untuk dosen |
| 12) Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen. | 13) Melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian kepada masyarakat secara berkala untuk dosen. |
| 13) Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah | 14) Mendayagunakan intensif yang tersedia untuk publikasi ilmiah. |
| 14) Pembentukan dan penguatan kelompok Penelitian | 15) Memberikan reward dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah. |
| 15) Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen. | 16) Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin. |
| | 17) Pelatihan dan workshop dosen dalam pengabdian masyarakat. |
| | 18) Tinjauan perangkat pembelajaran secara reguler sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja. |



| ST Strategi | WT Strategi |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 16) Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat. 17) Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat 18) Membangun kerjasama dengan berbagai stakeholders 19) Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen. 20) Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat | |

Berdasarkan hasil analisis SWOT sebelumnya, maka dapat dideskripsikan skala prioritas komponen SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) menurut eksistensi LRAISE (*Leadership & Institutional, Commitment, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management & Organization, Sustainability, Efficiencies & Productivity*). Melalui metode mengukur kuatitatif terhadap indikator komponen SWOT menurut eksistensi LRAISE, dapat diidentifikasi skor masing-masing indikator SWOT dan total skor setiap komponen SWOT. Dengan nilai rating 3, 2, atau 1 yang mana menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara indikator dalam komponen SWOT dengan LRAISE diperoleh sebagai berikut:

| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| STRENGTH (KEKUATAN) | | | | | | | | | | |
| 1 | STIE Kasih Bangsa telah memiliki VMTS yang disusun melibatkan dan dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,833 | 0,018 | 0,050 |
| 2 | STIE Kasih Bangsa memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang dirumuskan secara jelas spesifik, relevan dan realistis | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 3 | Visi, misi, tujuan dan sasaran telah dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika serta mencerminkan harapan dan realistis yang sesuai dengan kebutuhan. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| STRENGTH (KEKUATAN) | | | | | | | | | | |
| 4 | Visi, misi, tujuan dan sasaran menjadi dasar dan acuan dalam pengembangan kebijakan & kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 5 | Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran jelas dan terukur | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 6 | STIE Kasih Bangsa telah memiliki dokumen rencana pengembangan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 7 | STIE Kasih Bangsa telah memiliki dokumen formal Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,833 | 0,018 | 0,050 |
| 8 | STIE Kasih Bangsa telah memenuhi kriteria tata kelola yang baik yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil yang telah dilaksanakan dengan baik sesuai SOP dan Pedoman kerja | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,833 | 0,018 | 0,050 |
| 9 | STIE Kasih Bangsa memiliki ketersediaan bukti sah tentang efektivitas kepemimpinan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 10 | Komitmen dan dukungan pimpinan terhadap upaya pengembangan institusi semakin baik. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 11 | Kepemimpinan STIE Kasih Bangsa memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan publik | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 12 | STIE Kasih Bangsa telah melakukan pengukuran kepuasan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| STRENGTH (KEKUATAN) | | | | | | | | | | |
| 13 | STIE Kasih Bangsa telah mempunyai Struktur organisasi personil yang jelas. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,833 | 0,018 | 0,050 |
| 14 | Tersedianya organisasi mutu/ lembaga penjaminan mutu | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 15 | Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkualitas. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 16 | Telah dilaksanakan audit internal yang mapan baik di bidang akademik maupun nonakademik secara berkesinambungan | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,833 | 0,018 | 0,050 |
| 17 | STIE Kasih Bangsa telah menjalin Kerjasama pada bidang Pendidikan, penelitian dan PkM. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 18 | STIE Kasih Bangsa memiliki struktur organisasi serta uraian jabatan yang jelas dalam rangka pelaksanaan tugas. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 19 | Kepemimpinan berjalan efektif dan efisien yang ditunjukkan dengan lancarnya proses belajar mengajar, sistem pengelolaan administrasi, pelayanan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik dan kependidikan berbasis teknologi informasi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 20 | Deskripsi kerja/ penempatan pembagian tugas jelas. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 21 | Tersedianya sistem informasi manajemen online yang mendukung implementasi tatakelola institusi yang sangat baik. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 22 | Tersedianya dukungan paperless management system dalam menjalankan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|------------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| STRENGTH (KEKUATAN) | | | | | | | | | | |
| | administrasi dan pelayanan akademik | | | | | | | | | |
| 23 | Digunakannya metode rekrutmen dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru memungkinkan STIE Kasih Bangsa mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0.054 |
| 24 | Terdapat Kenaikan Mahasiswa dari tahun sebelumnya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,833 | 0,018 | 0.050 0 |
| 25 | Terdapatnya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 26 | Terdapatnya layanan kemahasiswaan di yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh STIE Kasih Bangsa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 27 | Terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai sarana pengembangan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 28 | Lulusan STIE Kasih Bangsa terserap 100% didunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2,833 | 0,018 | 0,050 |
| 29 | Jumlah dan kualitas dosen tetap telah memenuhi rasio dosen dan mahasiswa, | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 30 | Dosen yang terlibat aktif dalam penelitian dan pengabdian baik tingkat lokal dan nasional, | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 31 | Dosen telah memiliki jabatan fungsional | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 32 | Jumlah tenaga kependidikan yang memadai | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 33 | Tersedianya fasilitas bagi dosen STIE Kasih Bangsa untuk memperoleh jabatan fungsional dan sertifikasi pendidik profesional | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| STRENGTH (KEKUATAN) | | | | | | | | | | |
| 34 | STIE Kasih Bangsa memiliki pedoman monev kinerja dosen berbasis BKD | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 35 | Dosen STIE Kasih Bangsa telah memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 36 | Biaya operasional STIE Kasih Bangsa bersumber dari mahasiswa dan sumber dana lainnya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 37 | STIE Kasih Bangsa telah mengalokasikan biaya inventasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan dosen dan tendik, biaya operasional honor dosen, tendik, penelitian dan PkM dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari total anggaran. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 38 | Pembiayaan dan pengelolaan dana program studi menganut prinsip penganggaran yang tertuang dalam rencana operasional dan penggunaan dana dilakukan pertanggungjawaban yang dilengkapi dengan pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 39 | STIE Kasih Bangsa memiliki sarana dan prasarana milik sendiri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 40 | Fasilitas internet dan hot spot dilingkungan STIE Kasih Bangsa yang terus berkembang dan bisa diakses oleh seluruh mahasiswa dan civitas akademika. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| STRENGTH (KEKUATAN) | | | | | | | | | | |
| 41 | Kurikulum STIE Kasih Bangsa telah berbasis KKNI dan OBE | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 42 | Kurikulum terbuka dan dinamis untuk dikembangkan atau diadakan perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia usaha/ dunia industri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 43 | STIE Kasih Bangsa terus melakukan perbaikan dalam pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi secara berkala | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 44 | STIE Kasih Bangsa telah memiliki buku kurikulum dan RPS lengkap dengan metode pembelajaran berbasis SCL. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 45 | Interaksi akademik dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik dan proses pembelajaran dilakukan dengan metode persentasi oleh mahasiswa di setiap matakuliah sehingga tercipta suasana akademik yang mampu memberikan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengemukakan pendapat secara bebas dan terarah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 46 | Proses Pembelajaran di STIE Kasih Bangsa telah menggunakan LMS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 47 | Suasana akademik di STIE Kasih Bangsa telah terlaksana, seperti terlaksananya, seminar dan workshop. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 48 | Sarana dan prasarana yang memadai serta suasana yang kondusif untuk melaksanakan kurikulum. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|--------------|--------------|--------------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| STRENGTH (KEKUATAN) | | | | | | | | | | |
| 49 | Memiliki Road Map Penelitian | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,833 | 0,018 | 0,050 |
| 50 | Penelitian antara dosen dan mahasiswa terlaksana sesuai dengan road map | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 51 | Terlaksananya penelitian antaran DTSPS dan mahasiswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 52 | Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan penelitian | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 53 | Tersedianya wadah publikasi atas kegiatan penelitian | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 54 | Memiliki Road Map PkM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,833 | 0,018 | 0,050 |
| 55 | PkM antara dosen dan mahasiswa terlaksana sesuai dengan road map | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 56 | LPPM mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| 57 | Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0,018 | 0,054 |
| TOTAL | | | | | | | | 2,974 | 1,000 | 2,974 |

| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| WEAKNES (KELEMAHAN) | | | | | | | | | | |
| 1 | Masih dimungkinkan adanya perbedaan pemahaman akan makna visi, misi, tujuan dan strategi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,033 | 0,066 |
| 2 | Implementasi visi, misi dan tujuan dalam sikap dan seluruh kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan oleh civitas | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,033 | 0,066 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| WEAKNES (KELEMAHAN) | | | | | | | | | | |
| | akademika masih perlu dioptimalkan. | | | | | | | | | |
| 3 | Belum sempurnanya beberapa prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program yang telah disusun | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,3 | 0,033 | 0,043 |
| 4 | Peranan jaminan mutu perlu diperkuat terutama dalam fungsi kontrol yang masih harus dilaksanakan secara optimal dan efektif | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1,5 | 0,033 | 0,050 |
| 5 | Belum optimalnya pengembangan, pengelolaan organisasi dan manajemen Akademi. | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1,5 | 0,033 | 0,050 |
| 6 | Peranan jaminan mutu perlu diperkuat terutama dalam fungsi kontrol yang masih harus dilaksanakan secara optimal dan efektif. | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,033 | 0,059 |
| 7 | Masih Minimnya Kerjasama Internasional | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1,7 | 0,033 | 0,056 |
| 8 | Tindak lanjut kerjasama dalam bidang pembelajaran, penelitian dan PKM dengan Nasional dan Internasional masih perlu ditingkatkan | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,033 | 0,059 |
| 9 | Mahasiswa yang diterima melalui proses seleksi masih dibawah kualitas yang diterima melalui SNMPTN | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1,3 | 0,033 | 0,043 |
| 10 | Rendahnya kreativitas dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler yang memberikan prestasi-prestasi kepada STIE Kasih Bangsa | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1,3 | 0,033 | 0,043 |
| 11 | Masih Minimnya jabatan fungsional bergelar Lektor, Lektpr Kepala | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1,8 | 0,033 | 0,059 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| WEAKNES (KELEMAHAN) | | | | | | | | | | |
| 12 | Masih terdapatnya dosen yang belum terlibat di lembaga organisasi keprofesian dan keilmuan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,033 | 0,066 |
| 13 | Belum memiliki Dosen yang bergelar doktor | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,033 | 0,066 |
| 14 | Masih terdapat tenaga kependidikan yang belum memiliki sertifikat kompetensi. | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1.5 | 0,033 | 0.050 |
| 15 | Masih rendahnya minat dosen untuk melakukan studi lanjut S3 baik di dalam negeri maupun luar negeri | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,033 | 0,066 |
| 16 | Beberapa peralatan laboratorium memerlukan peningkatan kuantitas dan kualitasnya, guna mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1,2 | 0,033 | 0,034 |
| 17 | Masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk melayani kebutuhan seluruh mahasiswa | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1,2 | 0,033 | 0,034 |
| 18 | Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,7 | 0,033 | 0.056 |
| 19 | Biaya perawatan peralatan laboratorium yang masih terbatas. | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,7 | 0,033 | 0.056 |
| 20 | Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemuktahiran sarana dan prasarana | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0,9 | 0,033 | 0,030 |
| 21 | Masih minimnya evaluasi terhadap keberhasilan Kurikulum Berbasis Kompetensi terhadap mahasiswa | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1,3 | 0,033 | 0.043 |
| 22 | Kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1,2 | 0,033 | 0.034 |
| 23 | Tingkat pemanfaatan E-Learning yang belum optimal | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1,5 | 0,033 | 0,450 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|--------------|--------------|--------------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| WEAKNES (KELEMAHAN) | | | | | | | | | | |
| 24 | Belum optimalnya kerjasama nasional dan internasional yang dilakukan oleh maupun Program Studi | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,033 | 0,059 |
| 25 | Masih Minimnya publikasi artikel ilmiah tingkat nasional terakreditasi dan internasional | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,7 | 0,033 | 0,056 |
| 26 | Masih Minimnya Dana yang diperoleh dari pihak luar untuk kegiatan penelitian | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,033 | 0,033 |
| 27 | Pelaksanaan penelitian bersama mitra dan masyarakat perlu dioptimalkan. | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,033 | 0,059 |
| 28 | Belum optimalnya kerjasama nasional dan internasional yang dilakukan oleh Prodi. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,033 | 0,066 |
| 29 | Masih Minimnya publikasi artikel ilmiah tingkat nasional terakreditasi dan internasional | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,033 | 0,066 |
| 30 | Masih Minimnya Dana yang diperoleh dari pihak luar untuk kegiatan PKM | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,033 | 0,066 |
| TOTAL | | | | | | | | 1,468 | 1,000 | 1,468 |

| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| OPPORTUNITY (PELUANG) | | | | | | | | | | |
| 1 | Perkembangan teknologi yang cepat memberikan peluang pada implementasi visi, misi, tujuan STIE Kasih Bangsa yang sangat relevan dan fleksibel untuk dapat memenuhi tuntutan pembangunan jangka panjang di Indonesia | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,8 | 0,029 | 0,081 |
| 2 | Semakin terbukanya sistem informasi secara global | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,7 | 0,029 | 0,078 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| OPPORTUNITY (PELUANG) | | | | | | | | | | |
| | sebagai dukungan mewujudkan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa | | | | | | | | | |
| 3 | Tersedia sistem ICT dan media untuk promosi kampus | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,7 | 0,029 | 0,078 |
| 4 | Keberadaan standar mutu ISO yang bisa diadopsi untuk pengelolaan dan pelaksanaan proses administrasi dan pengembangan SDM yang lebih baik | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2,2 | 0,029 | 0,064 |
| 5 | Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi lain secara nasional dalam rangka benchmarking dan mewujudkan world class academy | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,3 | 0,029 | 0,067 |
| 6 | Banyaknya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen serta organisasi untuk meningkatkan mutu pengelolaan program studi. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 7 | Terbukanya kerjasama akademik dan non akademik yang lebih luas dengan PT yang lebih maju. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 8 | Terbukanya pemanfaatan perkebangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien. | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 9 | Diberlakukannya sistem dan penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi dan penilaian langsung akan memperbaiki kualitas input | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,3 | 0,029 | 0,067 |
| 10 | Masih tingginya minat lulusan SMA/ SMK sederajat untuk menjadi mahasiswa | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| OPPORTUNITY (PELUANG) | | | | | | | | | | |
| | STIE Kasih Bangsa, sehingga masih terpenuhinya target jumlah mahasiswa yang ditetapkan. | | | | | | | | | |
| 11 | Meningkatnya penyediaan beasiswa yang ditawarkan baik dari pemerintah maupun swasta maupun dari yayasan | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,7 | 0,029 | 0,049 |
| 12 | Tersedianya kesempatan bekerja dan berwirausaha yang relative masih cukup terbuka bagi lulusan STIE Kasih Bangsa | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,029 | 0,052 |
| 13 | Tersedianya kesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan diluar proses perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,029 | 0,052 |
| 14 | Terbentuknya kelompok-kelompok bidang minat/kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kompetisi mahasiswa baik hard skill dan soft skill | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,3 | 0,029 | 0,067 |
| 15 | Adanya bantuan beasiswa internal dan eksternal KIP dan UKT dari kemendikbud | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,17 | 0,029 | 0,063 |
| 16 | Meningkatnya kesempatan beasiswa studi lanjut dari Kemendikbud, Pemerintah ataupun dari Yayasan | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,3 | 0,029 | 0,067 |
| 17 | Meningkatnya jumlah magister dan doktor baru yang berminat menjadi dosen | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 18 | Terbukanya kesempatan kerjasama dengan berbagai institusi yang memberikan tawaran kerjasama melakukan peningkatan kualitas SDM | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| OPPORTUNITY (PELUANG) | | | | | | | | | | |
| 19 | Semakin banyaknya ajang kompetisi dibidang penalaran dalam berbagai level | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 20 | Meningkatnya kesempatan mengikuti bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan peningkatan kualitas kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dari Kemendikbud dan LLDIKTI Wilayah III. | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,5 | 0,029 | 0,073 |
| 21 | Adanya program magang dosen yang diadakan oleh Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas dosen | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,5 | 0,029 | 0,073 |
| 22 | Tersedianya dana bagi pengadaan sarana dan prasarana dari berbagai sumber di luar STIE Kasih Bangsa. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 23 | Ketersediaan software open licence yang semakin banyak bisa dipakai untuk pengembangan Sistem Informasi internal yang murah namun berdaya guna Tinggi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 24 | Terdapat peluang untuk menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk pengadaan sarana dan prasarana | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 25 | Banyaknya tuntutan masyarakat, dunia usaha dan industri akan lulusan yang berkemampuan akademik dan praktis yang tinggi serta produk riset yang sesuai | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1,7 | 0,029 | 0,049 |
| 26 | Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| OPPORTUNITY (PELUANG) | | | | | | | | | | |
| | teknologi informasi dan komunikasi. | | | | | | | | | |
| 27 | Terbukanya peluang kerjasama pengembangan kurikulum dengan lembaga/institusi lain baik didalam maupun luar negeri | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,029 | 0,052 |
| 28 | Terbukanya pelatihan pengembangan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik yang kondusif | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2,8 | 0,029 | 0,081 |
| 29 | Tersedianya hibah dari Kemdikbud untuk penyusunan kurikulum berbasis kompetensi. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 30 | Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PT | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2.5 | 0,029 | 0.073 |
| 31 | Telah terbentuknya kelompok-kelompok bidang minat/ kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk interaksi antar civitas akademik untuk terciptanya suasana atmosfer akademik yang kondusif. | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,17 | 0,029 | 0.063 |
| 32 | Adanya dana hibah kompetisi untuk peningkatan peralatan penunjang pendidikan yang ditawarkan oleh pemerintah maupun non-pemerintah. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 33 | Tersedianya sumberdaya manusia dan dana dari dalam dan luar negeri untuk penelitian yang belum banyak digali | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |
| 34 | Pengembangan ekonomi, teknologi dan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan membutuhkan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,029 | 0,058 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|--------------|--------------|--------------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| OPPORTUNITY (PELUANG) | | | | | | | | | | |
| | dukungan pemikiran dan perencanaan dari akademisi yang ilmiah dan profesional. | | | | | | | | | |
| 35 | Tersedianya sumberdaya manusia dan dana dari dalam dan luar negeri untuk penelitian yang belum banyak digali, Pengembangan ekonomi, teknologi dan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan membutuhkan dukungan pemikiran dan perencanaan dari akademisi yang ilmiah dan profesional. | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1,7 | 0,029 | 0,049 |
| TOTAL | | | | | | | | 2,016 | 1,000 | 2,016 |

| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| THREATS (ANCAMAN) | | | | | | | | | | |
| 1 | Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan fakultas dan PS yang sama. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,042 | 0.084 |
| 2 | Semakin ketatnya penilaian akreditasi | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2,3 | 0,042 | 0.097 |
| 3 | Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,042 | 0.084 |
| 4 | Persaingan mutu perguruan tinggi semakin ketat. | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,5 | 0,042 | 0,11 |
| 5 | Adanya persaingan dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi negeri yang membuka prodi akuntansi dan manajemen di wilayah jakarta | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,042 | 0.084 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| THREATS (ANCAMAN) | | | | | | | | | | |
| 6 | Keberadaan PTN/PTS di luar STIE Kasih Bangsa yang memberikan perhatian tinggi terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan pendayagunaan lulusan secara professional | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,042 | 0.042 |
| 7 | Mahasiswa lebih memilih PTN. | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1,3 | 0,042 | 0,055 |
| 8 | Rendahnya kepercayaan dunia kerja terhadap lulusan PTS | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1,5 | 0,042 | 0.063 |
| 9 | Tuntutan dunia kerja terhadap kemampuan tambahan dari lulusan | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1,7 | 0,042 | 0,071 |
| 10 | Pelacakan alumni belum dilakukan secara menyeluruh, terlebih yang sudah lama lulus | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,042 | 0.042 |
| 11 | Kegiatan di luar mengajar yang berpotensi mengurangi kinerja dosen | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,042 | 0.042 |
| 12 | Industri berpotensi menjadi pesaing dalam rekrutmen tenaga S2 dan S3 yang terbaik. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,042 | 0.042 |
| 13 | Tuntutan IPTEKS akan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1,3 | 0,042 | 0,055 |
| 14 | Persaingan dengan PTN/PTS lain dalam mendapatkan prioritas pengembangan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,042 | 0.084 |
| 15 | Tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan representatif. | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,042 | 0,076 |
| 16 | Tuntutan menggunakan teknologi informasi yang canggih dengan biaya pengadaan yang cukup mahal | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2,17 | 0,042 | 0,091 |
| 17 | Tingginya harga alat-alat laboratorium dan literatur. | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1,5 | 0,042 | 0.063 |



| No | Faktor | Rating Isu Strategi | | | | | | Rata-Rata | Bobot | Skor |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|-----------|-------|-------|
| | | L | R | A | I | S | E | | | |
| THREATS (ANCAMAN) | | | | | | | | | | |
| 18 | Semakin banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia yang menerapkan kurikulum dan mengembangkan PS yang kompetitif | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1,7 | 0,042 | 0,071 |
| 19 | Semakin cepatnya perkembangan teknologi sehingga memerlukan penyesuaian kurikulum lebih cepat | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,042 | 0,076 |
| 20 | Permintaan stakeholder akan lulusan yang berkualitas semakin tinggi. | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1,8 | 0,042 | 0,076 |
| 21 | Tuntutan akan fasilitas pendukung pendidikan yang semakin canggih. | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1,1 | 0,042 | 0,047 |
| 22 | Persaingan mutu sumberdaya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,042 | 0,084 |
| 23 | Kompetensi penelitian yang banyak dan beragam di PTN/PTS lain | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,042 | 0,084 |
| 24 | Persaingan mutu sumberdaya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat, Kompetensi penelitian yang banyak dan beragam di PTN/PTS lain | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0,042 | 0,084 |
| TOTAL | | | | | | | | 1,687 | 1,000 | 1,687 |

C. Arah Pengembangan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

RPJMN 2020-2024 menegaskan bahwa sasaran pembangunan jangka menengah 2020- 2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur



perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pada RPJMN 2020-2024 dijelaskan bahwa produktivitas dan daya saing manusia Indonesia masih perlu ditingkatkan. Kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif dan adaptif belum dapat dipenuhi secara optimal. Rendahnya kualitas tenaga kerja yang belum merespon perkembangan kebutuhan pasar kerja merupakan salah satu penyebab mengapa produktivitas dan daya saing Indonesia masih tertinggal. Selain itu, informasi pasar kerja andal yang belum tersedia dan keterlibatan industri yang rendah, menyebabkan masih terjadinya mismatch antara penyediaan layanan pendidikan, termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan kebutuhan pasar kerja. Dalam RPJMN 2020-2024 juga dijelaskan bahwa kapasitas adopsi Iptek dan penciptaan inovasi Indonesia masih rendah. Indonesia berada di peringkat 85 dari 129 negara dengan skor Global Innovation Index (GII) 29,72 dari skala 0-100 (2019). Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya belanja litbang terhadap PDB, jumlah paten, serta publikasi sains dan teknik di tingkat global. Selain itu, infrastruktur litbang masih terbatas. Jumlah SDM Iptek masih terbatas dan hanya 14,08 persen diantaranya yang berkualifikasi S3. Ekosistem inovasi belum sepenuhnya tercipta sehingga proses hilirisasi dan komersialisasi hasil litbang terhambat. Kolaborasi triple helix belum didukung oleh kapasitas perguruan tinggi yang memadai sebagai sumber inovasi teknologi (*center of excellence*).

Adanya kenyataan bahwa dunia telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 berakibat adanya Disruptive Innovation Era dimana tidak ada area yang strategis, tidak ada rahasia teknologi yang bertahan untuk waktu lama sehingga usia pakai teknologi semakin pendek, para technology enabler datang dan pergi dalam waktu singkat, dan tidak ada yang bisa diprediksi dalam konteks pengembangan produk dan teknologi. Kondisi ini membuat adanya disrupsi pada berbagai aspek kehidupan, diantaranya perubahan lapangan pekerjaan yang akan banyak hilang dan berubah, namun juga akan tercipta banyak peluang pekerjaan baru. Tantangan ini haruslah direspon oleh sebagai Perguruan Tinggi yang menjadi pilar utama peningkatan kualitas sumber daya manusia. Rencana aksi dan tindakan untuk menjawab tantangan ini adalah dengan menerapkan 2 (dua) strategi utama, yaitu: Transformasi Global dan Academic Excellence.

Transformasi Global, sebagai langkah Internasionalisasi, merupakan strategi inovatif dan adaptif STIE Kasih Bangsa memasuki disruption era menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan yang sanggup menjamin *academic excellence*. Dengan fasilitas akademik dan pembelajaran yang terstandar tetap menunjukkan kearifan nilai jatidiri STIE Kasih Bangsa yang akan menghasilkan sumber daya manusia lulusan STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul yang bisa bersaing di kancah dunia disertai dengan diseminasi produk-produk akademik yang tepat guna dan bisa menyelesaikan permasalahan masyarakat dunia melalui SDGs merupakan hal yang harus



diperkuat. Pencapaian yang signifikan terukur merupakan hasil implementasi program strategis yang menjadi budaya serta karakter STIE Kasih Bangsa. Melalui implementasi program tersebut secara optimal, civitas akademika STIE Kasih Bangsa mampu menghasilkan karya dan produk akademik dan produk riset yang menjadi kekuatan STIE Kasih Bangsa. Implementasi program Riset yang seksama dan berjenjang serta pengaturan dana hibah penelitian internal yang lebih optimal akan mendorong bukan hanya pencapaian publikasi di jurnal bereputasi baik dengan signifikan namun juga yang lebih penting adalah akan membangun iklim, etos kerja dan budaya riset unggul yang bersifat kolaboratif yang baik di dalam institusi maupun dengan mitra. Faktor tersebut akan menjadi kunci untuk STIE Kasih Bangsa dalam menciptakan wadah yang nyaman bagi mahasiswa, dosen dan mitra sehingga jejaring academic excellence dengan kolaborator baik lokal dan nasional akan terjalin dengan baik.

Fokus pengembangan Rencana Strategis terletak pada (1) penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya, (2) Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital, (3) Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi *check and balance*, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan). (4) sistem pembelajaran akademik yang transformatif, (5) peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, (6) peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana dan kemandirian dibidang keuangan (7) peningkatan pengakuan kualitas (reakreditasi)

D. Sasaran Strategis pada Renstra Periode Tahun 2022-2026

1. Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*)
2. Penguatan *Good University Governance* dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.
3. Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan
4. Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat.
5. Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan dan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.



6. Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan.
7. Peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda
8. Terbentuknya Sistem Pembinaan Kemahasiswaan yang efektif dan prestatif
9. Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama.



BAB IV
RENCANA STRATEGIS STIE KASIH BANGSA
PERIODE TAHUN 2022-2026

A. Kebijakan

Mengacu pada hasil analisa SWOT yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa memiliki banyak kekuatan. Oleh karena itu, secara keseluruhan, STIE Kasih Bangsa dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk mempercepat realisasi daripada visi, misi, tujuan dan sasaran. Namun, selain memiliki kekuatan, STIE Kasih Bangsa juga memiliki beberapa kelemahan, dimana kondisi ini juga menjadi ancaman dan membutuhkan perbaikan serta perubahan dari STIE Kasih Bangsa dalam meminimalisir atau memitigasi kelemahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisa SWOT yang disampaikan melalui pembahasan internal, maka dapat dirumuskan bahwa kebijakan yang akan dijalankan oleh STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022-2026 yaitu:

“Optimalisasi Kerjasama dan Koordinasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk mendukung transformasi pendidikan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa baik tingkat lokal, nasional atau internasional dan peningkatan budaya kerja”

B. Isu Strategis

Mengacu pada hasil analisa SWOT dan penilaian kondisi internal maupun eksternal, dapat diuraikan beberapa isu strategis pengembangan untuk jangka panjang, diantaranya yaitu:

1. Terselenggaranya Good University Governance.
2. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen.
4. Kurikulum berbasis kompetensi dan Digital Education.
5. Menciptakan budaya riset dikalangan civitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
6. Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi



| Bidang | Fokus Pengembangan | Sasaran Strategis | Strategi Dasar |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terselenggaranya good university governance | Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan). | <ul style="list-style-type: none">• Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>)• Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi. | Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu |
| Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional | Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya | <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat• Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif | Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik |
| Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen | Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital | <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan• Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TrIdharma secara konsisten dan berkelanjutan. | Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM |
| Kurikulum berbasis kompetensi dan digital education | Sistem pembelajaran akademik yang transformatif | <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan | <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam |



| Bidang | Fokus Pengembangan | Sasaran Strategis | Strategi Dasar |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | kebutuhan industri dan berdaya saing global , program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda <ul style="list-style-type: none">• Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa.• Digital Education | pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soaial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan dan penjaminan <i>academic excellence</i> yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.• Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan <i>future skills</i> berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing. |
| Penelitian dan Publikasi Ilmiah | Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian | <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama | Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional. |
| Pengabdian kepada Masyarakat | Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat | <ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian. | Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan |
| Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan | Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama | <ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. | Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat |



| Bidang | Fokus Pengembangan | Sasaran Strategis | Strategi Dasar |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. | | | |
| Peningkatan sarana dan prasara serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi | Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana dan kemandirian dibidang keuangan | <ul style="list-style-type: none">• Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan• Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan• Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (<i>resource-sharing</i>) dan berwawasan lingkungan | Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tahunan Penggunaan sistem informasi keuangan Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama |

**Indikator Kinerja dan Program**

| Fokus Pengembangan | Sasaran Strategis | Strategi Dasar | Indikator Kinerja | Program |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi <i>check and balance</i> , sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan). | <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) • Penguatan <i>Good University Governance</i> dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi. | Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Dokumen SPMI 2. Memiliki SOP 3. Memiliki Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas 4. Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi | <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal 2.1 SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan 3.1 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas 3.2 Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua setiap 5 tahun 4.1 AMI (Audit Mutu Internal) |
| Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat • Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif | Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas input 2. Peningkatan kualitas Proses 3. Peningkatan kualitas output 4. Layanan Kemahasiswaan | <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademiik 1.2 Rasio Pendaftar: mahasiswa baru 1.3 Passing grade nilai rapor 2.1 Indeks Prestasi Semester min 2,80 2.2 Pelatihan Soft Skills 2.3 Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM |



| Fokus Pengembangan | Sasaran Strategis | Strategi Dasar | Indikator Kinerja | Program |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | 2.4 Program revolusi mental bagi mahasiswa 3.1 Memiliki nilai Toefl minimal 450 3.2 Mengikuti kegiatan Seminar Nasional 3.3 Mengikuti Program <i>Career Development Center</i> STIE Kasih Bangsa 3.4 Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian 3.5 Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90% 3.6 Rata-rata gaji pertama lulusan sebagai karyawan perbulannya adalah minimal UMR Jakarta 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan 4.2 Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja |
| Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital | <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan• Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga | Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM | <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan sertifikasi profesi2. Peningkatan jenjang pendidikan3. Peningkatan jabatan4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan | <ol style="list-style-type: none">1.1 Sertifikasi Dosen1.2 Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu1.3 Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen |



| Fokus Pengembangan | Sasaran Strategis | Strategi Dasar | Indikator Kinerja | Program |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | mampu melaksanakan tugas TrIdharma secara konsisten dan berkelanjutan. | | | 1.4 Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan 1.5 Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan 2.1 Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut 3.1 Peningkatan jabatan akademik dosen 4.1 Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima |
| Sistem pembelajaran akademik yang transformatif | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda • Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. | <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soaial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial • Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 | 1. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar 3. Inovasi kegiatan pembelajaran 4. Layanan Akademik | 1.1 Kurikulum kampus merdeka 1.2 Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM) 2.1 Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar 2.2 Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum 2.3 Masa studi 3.2 Desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial |



| Fokus Pengembangan | Sasaran Strategis | Strategi Dasar | Indikator Kinerja | Program |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>dan perkembangan teknologi informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing. | | <p>3.3 Penerapan Life Based Learning dengan menitikberatkan pada general life skill dan specific life skill</p> <p>3.4 Program Inkubasi Bisnis</p> <p>3.5 Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi</p> <p>3.6 Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium</p> <p>3.7 Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen</p> <p>4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran</p> |
| Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama | Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi 2. Jumlah Sitasi per Paper 3. Menulis jurnal, modul atau bahan ajar 4. Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI | <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolahan data 1.2 Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester 1.3 Dosen mempublikasi jurnal per tahun (Minimal SINTA 5) 2.1 Jumlah sitasi 8 sitasi/tahun 4.2 Menulis jurnal bersama mahasiswa 4.3 Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester |



| Fokus Pengembangan | Sasaran Strategis | Strategi Dasar | Indikator Kinerja | Program |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | 4.1 Mendaftarkan hasil tulisan ke HKI minimal 1 tulisan per tahun |
| Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian. | Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan | 1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal bertaraf lokal | 1.1 Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat 1.2 Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester |
| Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. | Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | 1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi | Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi |
| Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana | <ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan Terbentuknya perencanaan perluasan kampus/gedung | Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tahunan Penggunaan sistem informasi keuangan Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama Perencanaan perluasan kampus/ gedung untuk mendekatkan diri kepada masyarakat dalam berkontribusi dalam Tridharma Perguruan Tinggi | 1. Penyusunan laporan keuangan dan disampaikan kepada pemangku kepentingan 2. Pelaporan keuangan 3. Unit Bisnis 4. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan 5. pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa 6. Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat 7. Perencanaan perluasan kampus (FGD kebutuhan | 1.1 Laporan keuangan Tahunan 2.1 Laporan keuangan pertahun 3.1 Unit Bisnis Mandiri STIE Kasih Bangsa 4.1 Software aplikasi pendukung pembelajaran 4.2 Penambahan unit computer di kelas 4.3 Penambahan koleksi buku perpustakaan 4.4 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps) 4.5 Penambahan ruang kelas 5.1 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar |



| Fokus Pengembangan | Sasaran Strategis | Strategi Dasar | Indikator Kinerja | Program |
|--------------------|-------------------|----------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | perluasan kampus/gedung dan survei) | 6.1 pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan 7.1 FGD dan survei gedung |

Target dan Tahap Pencapaian

| Program | Target Pencapaian | | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal | Laporan AMI | Laporan AMI | Laporan AMI | Laporan AMI | Laporan AMI |
| SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan | Buku SOP | Buku SOP | Buku SOP | Buku SOP | Buku SOP |
| Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas | SOTK | SOTK | SOTK | SOTK | SOTK |
| Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua setiap 5 tahun | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| AMI (Audit Mutu Internal) | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademik | Wawancara Prestasi akademik dan non akademik | Wawancara Prestasi akademik dan non akademik | Wawancara Prestasi akademik dan non akademik | Wawancara Prestasi akademik dan non akademik | Wawancara Prestasi akademik dan non akademik |
| Rasio Pendaftar: mahasiswa baru | 1:8 | 1:10 | 1:12 | 1:14 | 1:16 |
| Passing grade nilai rapor | 82 | 82 | 82 | 83 | 83 |
| Indeks Prestasi Semester min 2,80 | 3,25 | 3,25 | 3,25 | 3,30 | 3,30 |
| Pelatihan Soft Skills | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Program revolusi mental bagi mahasiswa | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Memiliki nilai Toefl minimal 450 | 450 | 460 | 460 | 500 | 520 |
| Mengikuti kegiatan Seminar Nasional | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Mengikuti Program Career Development Center STIE Kasih Bangsa | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90% | 90% | 90% | 90% | 93% | 93% |
| Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan | 1,2 X UMR Jakarta | 1,2 X UMR Jakarta | 1,5 X UMR Jakarta | 1,5 X UMR Jakarta | 1,5 X UMR Jakarta |



| Program | Target Pencapaian | | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan | 90% Puas | 90% Puas | 90% Puas | 92% Puas | 92% Puas |
| Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja | 90% Puas | 90% Puas | 90% Puas | 92% Puas | 92% Puas |
| Sertifikasi Dosen | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen | 1/dosen | 1/dosen | 2/dosen | 2/dosen | 3/dosen |
| Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan yang diselenggarakan oleh Ildikti, kemendikbud atau penyelenggara lain | 1/ tenaga kependidikan | 1/ tenaga kependidikan | 2/ tenaga kependidikan | 2/ tenaga kependidikan | 3/ tenaga kependidikan |
| Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan | 1/ tenaga kependidikan | 1/ tenaga kependidikan | 1/ tenaga kependidikan | 2/ tenaga kependidikan | 2/ tenaga kependidikan |
| Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Peningkatan jabatan akademik dosen | 30% Lektor | 40% Lektor | 40% Lektor 10% Lektor Kepala | 50% Lektor 20% Lektor Kepala | 50% Lektor 20% Lektor Kepala |
| Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Kurikulum kampus merdeka | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana |
| Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM) | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Masa studi | 8 Semester | 7 Semester | 7 Semester | 7 Semester | 7 Semester |
| Desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |



| Program | Target Pencapaian | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial | | | | | |
| Penerapan Life Based Learning dengan menitikberatkan pada general life skill dan specific life skill | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Program Inkubasi Bisnis | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana |
| Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi | 1/semester | 1/semester | 1/semester | 2/semester | 2/semester |
| Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran | 90% Puas | 90% Puas | 90% Puas | 92% Puas | 92% Puas |
| Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolahan data | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Dosen mempublikasi jurnal (Minimal SINTA 5) | 1/dosen/tahun | 1/dosen/tahun | 1/dosen/tahun | 1/dosen/tahun | 2/dosen/tahun |
| Jumlah sitasi | 8/dosen | 8/dosen | 10/dosen | 10/dosen | 10/dosen |
| Menulis jurnal bersama mahasiswa | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Mendaftarkan hasil tulisan ke HKI minimal 1 tulisan per tahun | 1/semester | 1/semester | 1/semester | 2/semester | 2/semester |
| Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat | 1/semester | 1/semester | 1/semester | 2/semester | 2/semester |
| Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester | 1/Dosen | 1/Dosen | 1/Dosen | 1/Dosen | 1/Dosen |
| Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |



| Program | Target Pencapaian | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi | | | | | |
| Laporan keuangan Tahunan | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Laporan keuangan perdivisi perbulan | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Unit Bisnis Mandiri STIE Kasih Bangsa | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Software aplikasi pendukung pembelajaran | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Penambahan unit computer di kelas | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Penambahan koleksi buku perpustakaan | 15 buku/ tahun | 15 buku/ tahun | 20 buku/ tahun | 20 buku/ tahun | 25 buku/ tahun |
| Rata-rata bandwidth per mahasiswa (mbps) | 10 per mahasiswa (mbps) | 10 per mahasiswa (mbps) | 10 per mahasiswa (mbps) | 15 per mahasiswa (mbps) | 15 per mahasiswa (mbps) |
| Penambahan ruang kelas | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram | Terprogram |
| Perluasan kampus/ gedung | Analisis Kebutuhan | Analisis Kebutuhan | FGD | FGD | Survei |



BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis ini merupakan dasar penyusunan rencana operasional, program kerja, rencana kegiatan dan anggaran tahunan. Dengan adanya renstra, maka semua program-program kerja yang belum sesuai dengan renstra perlu diselaraskan. Untuk sukses dan lancarnya pelaksanaan renstra perlu dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Oleh sebab itu kegiatan saling belajar dan adanya tantangan bersama terhadap lembaga agar lebih eksis dan maju serta lebih mempunyai peran di masyarakat merupakan perjuangan bersama. Maka perlu dilakukan penegasan kembali tentang perubahan untuk kemajuan. Apabila terjadi perubahan terhadap lingkungan strategis yang diluar prediksi sehingga pelaksanaan renstra mengalami kendala yang cukup besar, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif tingkat pimpinan yang diajukan ke Senat Akademik STIE Kasih Bangsa untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. Rencana Strategis akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, program kerja dan pelaksanaan aktivitas dimasing-masing unit.

Dengan disusunnya Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026, maka seluruh rencana program dan kegiatan harus mengacu pada dokumen rencana strategis ini. Dengan selesainya penyusunan rencana strategis STIE Kasih Bangsa, maka sangat diharapkan peran aktif secara optimal dari seluruh *stakeholders* STIE Kasih Bangsa sehingga seluruh realisasi kegiatan pada tahapan pencapaian, dapat mewujudkan pencapaian sasaran sesuai yang dirumuskan dalam rencana strategis ini.

Semoga dengan kerja keras dari seluruh sivitas akademik STIE Kasih Bangsa akan membawa hasil optimal dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.